



Prima Alloy Steel
Universal

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.

LAPORAN TAHUNAN **2020** ANNUAL REPORT



committed to wheel the world

Bumi gonjang ganjing langit kelap-kelap. Katon lir kincangin alis risang maweh gandrung. Sabarang kadulu wukir moyag-mayig. Sakig tyas baliwur lumaris anggandrun. Duh sang Ri Sumitra. Tan liyan paran reh kabeh sining wana.

Nangsaya maringsun...

Sigra cancut gumregut. Ngembat watang ngrabasa mungsu. Tangkep jaja kantaran bahu sayekti. Lena-lena prapteng lampus. Sirna madyaning palagan.....

Bumi bergetar langit gelap kilat menyambar-nyambar. Tampak seperti gerak alis orang yang sedang kasmaran.

Semuanya terlihat, gunung yang bergoyang-goyang. Suasana hati yang kacau. Duh sang Sumitra. (aku bertanya)

Tiada lain, mengapa semua isi hutan. Menganiaya pada diriku.....

Segera menyingsingkan lengan dan bergerak. Membawa tombak menerjang musuh. Beradu dada dan bahu sebenarnya. Yang tidak waspada akan menemui kematian. Hilang di tengah medan perang....

Bumi bergetar langit gelap kilat menyambar-nyambar. Tampak seperti gerak alis orang yang sedang kasmaran. Semuanya

terlihat, gunung yang bergoyang-goyang. Suasana hati yang kacau. Duh sang Sumitra. (aku bertanya) Tiada lain,

mengapa semua isi hutan. Menganiaya pada diriku.....

Segera menyingsingkan lengan dan bergerak. Membawa tombak menerjang musuh. Beradu dada dan bahu sebenarnya. Yang tidak waspada akan menemui kematian. Hilang di tengah medan perang....

The earth trembled the dark sky flashed lightning. Looks like the eyebrows of a person in love. Everything is visible, the mountains are rocking. Chaotic mood. Duh the Sumitra. (I asked) No other, why all the contents of the forest.

Persecuting me

Immediately roll up your arms and move. Carrying a spear towards the enemy. Real chest and shoulders collide. The unwary will meet death. Lost in the middle of the battlefield....

Berkomitmen untuk menggerakkan dunia

Sebagai perusahaan yang telah berusia 36 tahun, telah banyak tantangan, rintangan, maupun ujian yang pernah kami lewati. Saat ini, sebuah cobaan yang maha dahsyat sedang menguji ketangguhan tata kelola dunia, termasuk kami di dalamnya. Bagi kami, kami akan tetap terus bergerak, terus bermanuver, terus menciptakan produk dengan mutu terbaik, dan kami yakin bahwa kami akan mampu bertahan dan melewati ujian ini. Kami berkomitmen untuk menjadi bagian dari segala upaya agar tata kelola dunia menjadi sehat kembali.

Committed to wheel the world

As a company that is 36 years old, we have passed many challenges, obstacles, and tests. Currently, a tremendous trial is testing the resilience of world governance, including us. For us, we will keep on moving, keep on maneuvering, continue to create the best quality products, and we are confident that we will be able to survive and pass this test. We are committed to be part of all efforts to make world governance healthy again.

Daftar Isi

Contents

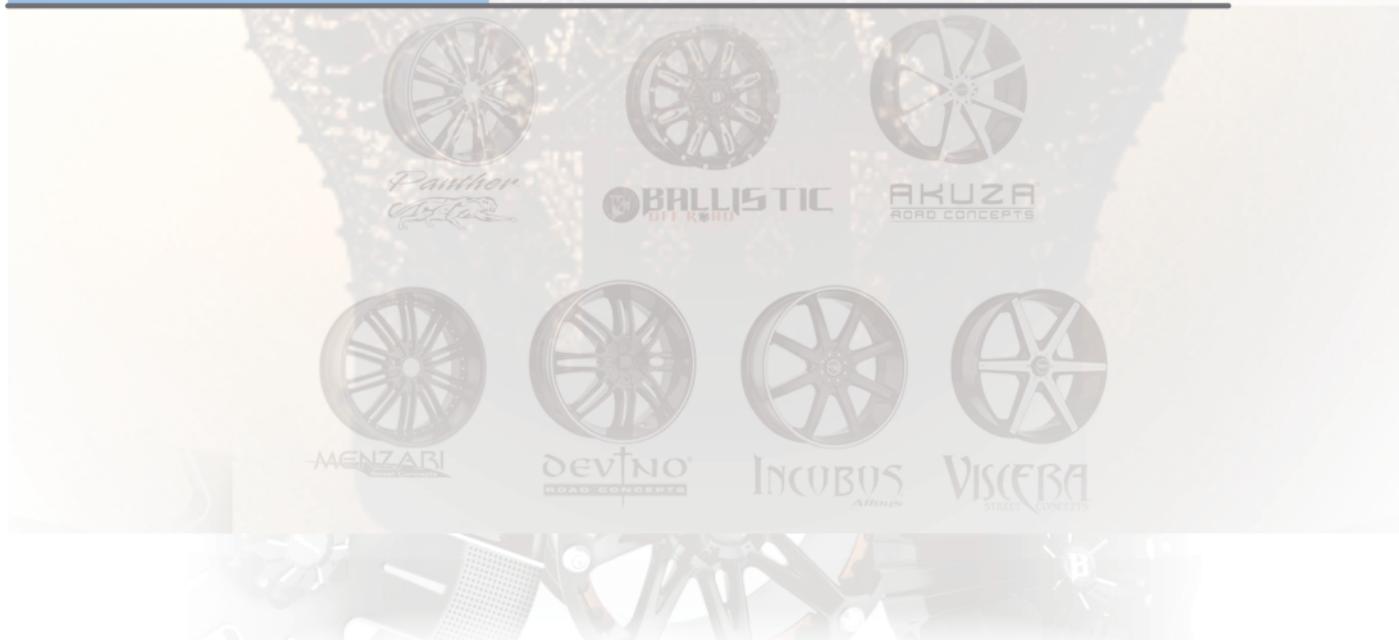
IDENTITAS PERUSAHAAN	CORPORATE IDENTITY	2
SEKILAS KINERJA Keuangan Saham	PERFORMANCE HIGHLIGHTS Financial Stock	3
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI	RWARD & CERTIFICATION	4
LAPORAN MANAJEMEN Laporan Dewan Komisaris Profil Dewan Komisaris Laporan Direksi Profil Direksi Analisa dan Pembahasan Manajemen Laba Posisi keuangan Likuiditas, kolektibilitas & solvabilitas Prospek usaha	MANAGEMENT REPORT <i>Board of Commissioners' Report</i> <i>Board of Commissioners' Profile</i> <i>Directors' Report</i> <i>Directors' Profile</i> <i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Profit</i> <i>Financial position</i> <i>Liquidity, collectability & solvency</i> <i>Business prospect</i>	5
PROFIL PERUSAHAAN Riwayat perusahaan Visi & misi perusahaan Struktur organisasi Sumber daya manusia Pemegang saham Kronologis pencatatan saham	COMPANY PROFILE <i>Company history</i> <i>Corporate mission & vission</i> <i>Organization structure</i> <i>Human resources</i> <i>Shareholders</i> <i>Stock listing history</i>	15
LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Kantor Akuntan Publik Biro Administrasi Efek	CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS <i>Public Accountant Firm</i> <i>Securities Administration Bureau</i>	19
MANAJEMEN RESIKO	RISK MANAGEMENT	20
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	22
TATA KELOLA PERUSAHAAN Rapat Umum Pemegang Saham Dewan Komisaris Direksi Etika perusahaan Komite Audit Laporan kegiatan Komite Audit tahun 2020 Sekretaris Perusahaan Audit Internal	CORPORATE GOVERNANCE <i>General Meeting of Shareholders</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Directors</i> <i>Corporate ethic</i> <i>Audit Committee</i> <i>Audit Committee Report 2020</i> <i>Corporate Secretary</i> <i>Internal Audit</i>	23
LAPORAN KEUANGAN	FINANCIAL STATEMENTS	27
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	DECLARATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	78

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan <i>Company</i>	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
Bidang Usaha <i>Business</i>	Produsen velg aluminium <i>Aluminium wheel manufacturer</i>
Tanggal Berdiri <i>Date of Establish</i>	20 Februari 1984 <i>February 20, 1984</i>
Kantor Pusat & Pabrik <i>Head Office & Factory</i>	Jalan Muncul No. 1 Gedangan, Sidoarjo – 61254 Jawa Timur, Indonesia Tel. +62-31 8537088 Fax. +62-31 8531877 / 8534166 Web site: www.panther-wheels.net
Pencatatan Saham <i>Listing On</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Biro Administrasi Efek <i>Stock Administration Bureau</i>	PT RAYA SAHAM REGISTRA Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta - 12930 Tel. +62-21 2525666 Fax. +62-21 2525028 E-mail: rsrbae@registra.co.id
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP HABIB BASUNI & HERYADI Galaxy Bumi Permai Blok J1/08 Surabaya – 60119 Telp: 031 - 591 2261 E-mail: admin@kaphbs.co.id



Sekilas Kinerja

Performance Highlights

Keuangan

Financial

31 Desember	2020	2019	2018	December 31
> dalam juta Rupiah				in million Rupiah <
Penjualan bersih	300.527	340.551	574.870	Net sales
Laba kotor	59.658	43.735	104.054	Gross profit
Laba (rugi) usaha	7.870	(2.609)	62.538	Operating profit
Laba (rugi) bersih	(125.874)	(44.781)	7.358	Net profit (loss)
Jumlah aset lancar	478.673	545.073	639.455	Total current assets
Jumlah aset	1.668.923	1.657.127	1.635.543	Total assets
Jumlah kewajiban lancar	201.157	906.030	776.997	Total current liabilities
Jumlah kewajiban	1.149.071	1.011.402	947.414	Total liabilities
Jumlah modal sendiri	519.851	645.725	688.129	Total stockholders' equity
Modal kerja bersih	277.516	(360.957)	(137.542)	Net working capital
> dalam juta lembar				in millions <
Jumlah saham beredar	701	701	701	Total outstanding shares
> dalam rupiah				in rupiah <
Laba (rugi) bersih persaham	(179,6)	(63,8)	10,5	Net profit (loss) per share

Rasio Keuangan

Financial Ratio

31 Desember	2020	2019	2018	December 31
Margin laba kotor	20%	13%	18%	Gross profit margin
Margin laba operasi	3%	(1%)	11%	Operating profit margin
Margin laba bersih	(42%)	(13%)	1,2%	Net profit margin
Margin EBITDA	14,67%	9,10%	16,55%	EBITDA margin
Rasio lancar	2,38	0,60	0,82	Current ratio
Rasio utang terhadap modal	2,21	1,56	1,37	Debt to equity ratio
Tingkat pengembalian aset	(7,49%)	(2,72%)	0,43%	Return on assets
Tingkat pengembalian modal	(24,04%)	(6,98%)	1,02%	Return on equity

Pergerakan harga saham selama 2 tahun terakhir

Stock price movement in last 2 years

2020	Tertinggi Higest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume perdagangan Trading volume (lembar/shares)	Quarter
Kwartal I	194	120	160	675.600	1 st Quarter
Kwartal II	195	136	143	518.700	2 nd Quarter
Kwartal III	149	104	111	10.214.700	3 rd Quarter
Kwartal IV	135	105	122	2.025.10	4 th Quarter

2019	Tertinggi Higest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume perdagangan Trading volume (lembar/shares)	Quarter
Kwartal I	200	168	168	16.863.700	1 st Quarter
Kwartal II	183	150	160	7.073.000	2 nd Quarter
Kwartal III	174	148	150	317.700	3 rd Quarter
Kwartal IV	165	136	136	166.800	4 th Quarter

Penghargaan & Sertifikasi

Reward & Certification



Selama 36 tahun beroperasi, Perseroan telah mendapatkan berbagai macam penghargaan dan sertifikasi. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan telah diakui prestasi dan kualitas produknya.

Pada tahun 1996, Perseroan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia atas keberhasilannya meningkatkan penjualan ekspor produk non migas.

Pada tahun 1998, Perseroan memperoleh setifikat ISO 9001:1994 dan terakhir diperbaharui menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2018.

Pada tahun 2010, Perseroan memperoleh Sertifikat TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Jerman dan SEMA (Specialist Equipment Market Association) USA.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh sertifikat SNI untuk kategori pelek mobil yang diterbitkan oleh B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik – Lembaga Sertifikat Produk).

Pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 Perseroan memperoleh penghargaan dari Bank Indonesia sebagai salah satu penyaji data terbaik bagi kepentingan analisa ekonomi makro Indonesia.

During 36 years of operation, the Company has received multiple awards and certifications. This was clear evidence that the Company has recognized the achievements and the quality of its products.

In 1996, the Company received an award from the President of the Republic of Indonesia Primaniyarta for its success in increasing sales of non-oil exports.

In 1998, the Company acquired the ISO 9001:1994 certificates and was last updated to ISO 9001:2015 in 2018.

In 2010, the Company obtained a Certificate TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Germany and SEMA (Specialist Equipment Market Association) USA.

In 2013, the Company acquired the certificate of ISO for alloy wheels for automobile published by B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik – Lembaga Sertifikat Produk).

In 2015, 2016, 2017, and 2018 the Company was awarded by Bank Indonesia as one of the best data presenters for the benefit of Indonesia's macroeconomic analysis.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Pemegang saham yang terhormat,

Sebelumnya marilah kita selalu mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala perlindungan dan petunjuk-Nya, sehingga kita masih diberi kekuatan dalam menjalankan perseroan ini.

Sebagai Presiden Komisaris, ijinkan saya untuk menyampaikan laporan dewan komisaris tahun 2020.

Kondisi Perekonomian

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa situasi dan kondisi ekonomi dunia selama tahun 2020 masih sangat terdampak oleh pandemi covid 19. Sebagian besar negara tujuan ekspor Perusahaan memberlakukan kebijakan lockdown yang tentunya hal ini sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2020.

Kondisi di atas masih diperparah dengan langkanya peti kemas untuk melakukan pengiriman ekspor ke negara yang kebetulan tidak memberlakukan kebijakan lockdown. Sehingga hal ini juga merupakan "pukulan tambahan" bagi Perusahaan yang tengah berupaya agar tetap survive dalam kondisi yang tidak menentu ini.

Dear shareholders,

Previously, let us always give thanks to God the Almighty for all His protection and guidance, so that we are still given strength in running this company.

As President Commissioner, allow me to submit the 2020 board of commissioners report.

Economic Conditions

As we all know, the global economic situation and conditions during 2020 were still severely affected by the Covid 19 pandemic. Most of the export destination countries of the Company imposed a lockdown policy which of course greatly affected the Company's performance in 2020.

The conditions above are getting worse cause of containers for exporting which is not available to countries that does not enforce a lockdown policy. So that this is also an "additional blow" for the Company which is trying to survive in this uncertain condition.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan komisaris menyadari sepenuhnya kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Direksi beserta jajaran manajemen Perusahaan dalam situasi yang tidak menguntungkan ini, mengingat hampir 100% penjualan Perusahaan adalah penjualan ekspor.

Maneuver-maneuver Direksi dan jajarannya dalam upaya untuk survive patut diapresiasi. Penyesuaian penyesuaian strategi, misalnya menjadikan pasar USA menjadi pasar utama setelah sebagian besar negara Eropa memberlakukan lockdown, merupakan langkah yang sangat brilian.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Komunikasi yang aktif yang telah ditunjukkan oleh Direksi selama ini, telah memudahkan kami untuk menjalankan fungsi pengawasan di dalam Perusahaan. Setiap pandangan maupun masukan dari Dewan Komisaris yang disampaikan pada setiap pertemuan dengan Direksi, diharapkan mampu memberikan alternative solution bagi manajemen dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Prospek Usaha

Situasi perekonomian global mengalami kelesuan selama tahun 2020. Semua lini bisnis, termasuk bisnis alloy wheels, harus menghadapi situasi tersebut walaupun bukan hal mudah untuk dapat tetap survive.

Manajemen telah menunjukkan semangat pantang menyerah dan tidak hanya bertopang dagu menanti pandemi ini berakhir. Situasi yang kurang menguntungkan telah dimanfaatkan untuk "menata kembali" strategi penetrasi, efisiensi, maupun evaluasi secara menyeluruh, dengan harapan pada saat pandemi telah berakhir maka Perusahaan telah siap untuk "berlari kencang" kembali.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi dan manajemen selalu melakukan evaluasi atas fungsi-fungsi organisasi di dalam Perusahaan. Hal ini merupakan hal positif dan menunjukkan komitmen manajemen untuk selalu menjadi lebih baik. Disamping itu, komitmen manajemen atas akurasi dan kecermatan pelaporan juga patut diapresiasi. Hal ini menegaskan bahwa proses tata kelola yang dilakukan di dalam Perusahaan, semakin hari semakin baik.

Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, komite audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengawasi, mengevaluasi, maupun memberikan masukan kepada manajemen. Kami juga sangat mengapresiasi sikap terbuka manajemen, sehingga komite audit dapat secara tepat sasaran dalam memberikan saran dan masukannya.

Assessment on the performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners is fully aware of the difficulties faced by the Board of Directors and the Company's management in this unfavorable situation, considering that almost 100% of the Company's sales are export sales.

The Board of Directors and staff's maneuvers to have an effort to survive should be appreciated. Strategic adjustments, for example making the USA market the main market after most European countries imposed a lockdown, are very brilliant steps.

We greatly appreciate all the efforts and hard work of the Board of Directors in resolving all of these main problems, so that the Company can continue to be able to run its operations properly.

Supervision on Implementation of Corporate Strategy

The active communication that has been shown by the Board of Directors so far, has made it easier for us to carry out the supervisory function within the Company. Every view or input from the Board of Commissioners delivered at each meeting with the Board of Directors is expected to be able to provide alternative solutions for management in carrying out its duties.

Business prospect

The global economic situation has sluggishness during 2020. All business lines, including the alloy wheels business, must face this situation even though it is not easy to survive.

Management has shown an unyielding spirit and is not only chin waiting for this pandemic to end. This unfavorable situation has been exploited to "rearrange" the strategy for penetration, efficiency, and overall evaluation, with the hope that by the time the pandemic has ended, the Company will be ready to "run fast" again.

Implementation of Corporate Governance

Directors and management always evaluate the organizational functions within the Company. This is a positive thing and shows management's commitment to always be better. Besides that, management's commitment to the accuracy and accuracy of reporting should also be appreciated. This confirms that the governance process carried out within the Company, the better the day.

Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

During 2020, the audit committee has performed its function well in supervising, evaluating, and providing input to management. We also really appreciate the open attitude of the management, so that the audit committee can be right on target in providing suggestions and input.

Komunikasi Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat formal selama 6 kali dalam tahun 2020, yang dihadiri oleh semua Direksi. Kinerja perusahaan, persoalan, isu-isu yang berkembang, maupun strategi Perusahaan telah dibahas dalam rapat-rapat tersebut.

Selain rapat formal di atas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah melakukan pertemuan maupun komunikasi secara informal, baik di dalam maupun di luar lokasi Perusahaan.

Apresiasi Dan Penutup

Pada kesempatan yang baik ini, dapat saya sampaikan bahwa Dewan Komisaris menerima dan menyetujui Laporan Keuangan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Habib Basuni & Heryadi dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Sebagai penutup, saya mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan di tahun 2020.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada mitra bisnis serta pemangku kepentingan lainnya, atas kerja sama yang baik selama ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu meridhoi usaha kita.

Communication Between Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners has held a formal meeting for 6 times in 2020, which was attended by all Directors. The company's performance, issues, issues that are developing, and the Company's strategy have been discussed at these meetings.

In addition to the above formal meetings, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have also held meetings and communication informally, both inside and outside the Company's location.

Appreciation and Closing

On this occasion, I submit that the Board of Commissioners accepted and approved the 2020 Financial Statements which were audited by the Habib Basuni & Heryadi Public Accountants with a Fair Opinion without Exception.

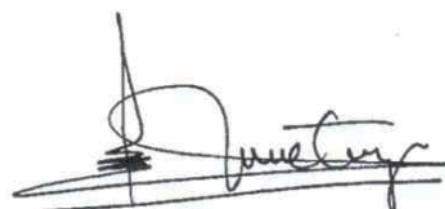
In closing, I as the President Commissioner, representing the Board of Commissioners, express my highest gratitude and appreciation to the Directors, management, and all employees of the company for the hard work done in 2020.

We also convey our highest appreciation to business partners and other stakeholders, for the good cooperation so far.

May God Almighty always bless our efforts.

Sidoarjo, 22 Maret 2021

Sidoarjo, March 22, 2021



BING HARTONO POERNOMOSIDI
Presiden Komisaris / President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

**Bing Hartono Poernomosidi****Komisaris Utama / President Commisioner**

Kewarganegaraan	Indonesia	Citizenship	Indonesian
Usia	62 tahun	Age	62 years old
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile	Surabaya, Indonesia

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tahun 1984. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menjabat Kepala Cabang Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Rekan (Arthur Andersen & Co) tahun 1990 – 1995, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk tahun 1996 – 2000, menjabat sebagai Managing Partner Kantor Akuntan Ernst & Young tahun 2000 – 2006, Menjabat sebagai Managing Director di PT Poernomosidi Strategic Consulting hingga saat ini. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010.

Holds a Bachelor degree in Accounting Economics from Faculty of Economics Airlangga University Surabaya in 1984. Member of Indonesian Institute of Accountants (IAI). Appointed as Head of Accounting Firm Prasetyo Utomo & Rekan (Arthur Andersen & Co) from 1990 to 1995, served as President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk 1996 - 2000, as Managing Partner of Ernst & Young Accounting Firm 2000 - 2006, Served as Managing Director of PT Poernomosidi Strategic Consulting to date. Appointed as Commissioner of the Company since 2010.

**Ratnawati Sasongko****Komisaris / Commisioner**

Kewarganegaraan	Indonesia	Citizenship	Indonesian
Usia	72 tahun	Age	72 years old
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile	Surabaya, Indonesia

Seorang pengusaha wanita yang sukses dan berpengalaman. Menjabat sebagai Komisaris sejak Perseroan didirikan tahun 1984.

An expert and successful business woman. Served as Commisioner since the company was founded in 1984.

**Paulus Bondan S. Herman****Komisaris Independen / Independent Commisioner**

Kewarganegaraan	Indonesia	Citizenship	Indonesian
Usia	51 tahun	Age	51 years old
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile	Surabaya, Indonesia

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2013.

Holds a Bachelor Degree in Accounting Economics from Universitas Brawijaya Malang. Member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Appointed as Independent Commisioner since 2013.



Laporan Direksi

Para pemegang saham, dewan komisaris, dan hadirin yang saya hormati,

Sebelumnya marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala petunjuk, bimbingan, dan perlindungan-Nya, sehingga PT Prima Alloy Steel Universal Tbk dapat berjalan dengan baik walaupun dalam situasi ekonomi yang kurang menggembirakan ini.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan Laporan Direksi atas pengelolaan dan kinerja perseroan selama tahun 2020.

Kondisi Ekonomi Dunia

Kondisi ekonomi di tahun 2020 merupakan "lanjutan" dari kondisi tahun sebelumnya yang kurang menggembirakan akibat dampak pandemi covid 19. Hampir semua negara mengalami perlambatan ekonomi karena terganggunya aktivitas bisnis di seluruh dunia. Arus masuk dan keluar barang antar negara berhenti akibat lockdown hampir di seluruh dunia.

Hal tersebut sangat berpengaruh pada kegiatan ekspor maupun impor Perseroan. Penjualan selama tahun 2020 mengalami penurunan 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Director's Report

Respected shareholders, board of commissioners, and attendees,

Previously, let us give thanks to the presence of God Almighty, for all His guidance and protection, so that PT Prima Alloy Steel Universal Tbk is still able to survive today and the days ahead.

On this occasion, I will submit the Directors' Report on the company's management and performance in 2020.

World Economic Conditions

Economic conditions in 2020 are a "continuation" of the previous year's less encouraging conditions due to the impact of the Covid 19 pandemic. Almost all countries are experiencing an economic slowdown due to disruption in business activities around the world. The flow of goods into and out of countries has stopped due to lockdowns in almost all parts of the world.

This greatly affects the Company's export and import activities. Sales during 2020 decreased by 11% compared to the previous year.

Strategi dan Implementasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa kelesuan ekonomi dunia akibat covid 19 sangat menyulitkan Perseroan untuk menentukan strategi di tahun 2020. Setiap orang memprioritaskan untuk membeli makanan, obat, maupun alat kesehatan. Dengan kata lain, komoditas alloy wheels menjadi barang yang kurang diminati.

Tentunya kondisi luar biasa di atas harus disikapi dengan langkah-langkah yang luar biasa pula. Negara-negara Eropa yang selama ini menjadi mayoritas pasar tujuan ekspor Perseroan, hampir semuanya melakukan kebijakan lockdown. Sehingga Perseroan mengambil langkah mengevaluasi kembali market share ekspor dengan menggencarkan penjualan ke pasar USA.

Kinerja Perusahaan

Penjualan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Terdapat dua hal besar yang menjadi faktor penyebab penurunan penjualan tersebut.

Pertama adalah faktor pandemi covid 19. Kita semua menyadari bahwa dampak covid 19 telah menjadikan ekonomi dunia seakan berhenti. Banyak negara memberlakukan lockdown yang tentunya berdampak pada tidak adanya transaksi ekspor dan impor.

Kedua adalah faktor kelangkaan peti kemas. Strategi Perseroan untuk menggencarkan penjualan ke USA didasari fakta bahwa negara USA tidak melakukan lockdown, sehingga aktivitas pengiriman barang masih dapat dilakukan. Namun sayangnya peluang ini kurang didukung oleh ketersediaan peti kemas yang memadai. Akibatnya terjadi kelangkaan peti kemas, dan seandainya ada, maka harganya sudah tidak masuk akal.

Prospek Usaha

Potensi pasar alloy wheels berbanding lurus dengan prospek penjualan kendaraan. Artinya, semakin banyak penjualan kendaraan, maka potensi untuk meningkatkan penjualan alloy wheels juga semakin besar.

Disamping itu, bagi beberapa negara dengan 4 musim (dingin, semi, panas, gugur), terdapat kewajiban bagi pemilik kendaraan untuk mengganti roda setiap pergantian musim. Hal ini tentunya juga menjadikan bisnis alloy wheels selalu memiliki prospek.

Tata Kelola Perusahaan

Penataan kembali struktur organisasi Perseroan dan pengisian posisi-posisi baru dengan pejabat-pejabat yang berpengalaman telah dilakukan oleh Perseroan.

Strategy and Implementation

It is undeniable that the global economic downturn due to Covid 19 has made it very difficult for the Company to determine its strategy in 2020. Everyone prioritizes buying food, medicine, and medical devices. In other words, commodity alloy wheels are less desirable.

Of course, the extraordinary conditions above must be addressed with extraordinary steps as well. Almost all of European countries, which have been the majority of the Company's export destination markets, have implemented lockdown policies. So that the Company took steps to re-evaluate the export market share by intensifying sales to the USA market.

Company performance

Sales in 2020 decreased by 11% compared to the previous year. There are two major factors that contributed to the decline in sales.

First is the covid 19 pandemic factor. We all realize that the impact of Covid 19 has made the world economy seem to have stopped. Many countries have imposed lockdowns which of course have an impact on the absence of export and import transactions.

The second factor is the scarcity of containers. The Company's strategy to increase sales to the USA is based on the fact that the USA does not carry out a lockdown, so that goods delivery activities can still be carried out. However, unfortunately this opportunity is not supported by the availability of adequate containers. As a result, there was a scarcity of containers, and if they were, the price would not make sense.

Business prospect

The potential market for alloy wheels is directly proportional to the prospect of vehicle sales. This means that the more vehicle sales, the greater the potential to increase sales of alloy wheels.

In addition, for some countries with 4 seasons (winter, spring, summer, fall), there is an obligation for vehicle owners to change their wheels every season. This of course also makes the alloy wheels business always have prospects.

Corporate governance

Realignment of the company's organizational structure and filling of new positions with experienced officials have been carried out by the company for the past two years. Although it must be acknowledged that not everything is going smoothly as dreamed by management, it is hoped that this will support the Company's performance improvement.

Fungsi monitoring dan evaluasi, terutama terhadap cost produksi, telah diintegrasikan dengan sistem

The monitoring and evaluation function, especially for production costs, has been integrated with the SAP

Prospek Usaha

Potensi pasar alloy wheels berbanding lurus dengan prospek penjualan kendaraan. Artinya, semakin banyak penjualan kendaraan, maka potensi untuk meningkatkan penjualan alloy wheels juga semakin besar.

Disamping itu, bagi beberapa negara dengan 4 musim (dingin, semi, panas, gugur), terdapat kewajiban bagi pemilik kendaraan untuk mengganti roda setiap pergantian musim. Hal ini tentunya juga menjadikan bisnis alloy wheels selalu memiliki prospek.

Tata Kelola Perusahaan

Penataan kembali struktur organisasi Perseroan dan pengisian posisi-posisi baru dengan pejabat-pejabat yang berpengalaman telah dilakukan oleh Perseroan. SAP maupun penunjukan personal khusus untuk tujuan tersebut. Hal ini ditujukan sebagai langkah antisipasi terhadap persaingan ke depan, dimana pemenang kompetisi akan ditentukan oleh efisiensi cost produksi maupun efisiensi organisasi.

Business prospect

The potential market for alloy wheels is directly proportional to the prospect of vehicle sales. This means that the more vehicle sales, the greater the potential to increase sales of alloy wheels.

In addition, for some countries with 4 seasons (winter, spring, summer, fall), there is an obligation for vehicle owners to change their wheels every season. This of course also makes the alloy wheels business always have prospects.

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, saya mewakili Direksi PT Prima Alloy Steel Universal Tbk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas kerja keras kita bersama di tahun 2020 yang sangat luar biasa.

Tak lupa pula saya sampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungan, bantuan, dan kerja sama yang baik selama ini. Semoga kerja sama ini akan semakin baik dan bermanfaat bagi kita bersama.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menuntun jalan kita dan melindungi kita bersama.

Corporate governance

Realignment of the company's organizational structure and filling of new positions with experienced officials have been carried out by the company for the past two years. Although it must be acknowledged that not everything is going smoothly as dreamed by management, it is hoped that this will support the Company's performance improvement system as well as special personal appointments for this purpose. This is intended as an anticipatory step towards competition going forward, where the winner of the competition will be determined by the efficiency of production costs and organizational efficiency.

Appreciation and Closing

On this occasion, I represent the Directors of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk expressing my deepest thanks and highest appreciation to all levels of management and employees, especially employees who have proven their loyalty and dedication over the years to the company, for their work hard in 2020 which is extraordinary.

I also don't forget to thank all stakeholders for all their support, assistance and good cooperation so far. Hopefully this cooperation will be better and more beneficial for us together.

May God Almighty always guide our path and protect us together.

Sidoarjo, 1 Februari 2021

Sidoarjo, February 1, 2021

DJOKO SUTRISNO
Presiden Direktur / President Director

Profil Direksi**Directors Profile****Djoko Sutrisno****Direktur Utama / President Director**

Kewarganegaraan	Indonesia	Citizenship	Indonesian
Usia	73 tahun	Age	73 years old
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile	Surabaya, Indonesia

Seorang pengusaha yang sukses sejak umur 25 tahun. Beliau adalah pendiri Perseroan dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1984.

A successful entrepreneur since 25 years old. He is the founder of the Company and served as President Director since 1984.

**Hendro Widyantoro****Direktur / Director**

Kewarganegaraan	Indonesia	Citizenship	Indonesian
Usia	49 tahun	Age	49 years old
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile	Surabaya, Indonesia

Menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dan Magister Teknologi Teknik Industri dari Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya serta Doktor Manajemen Industri dari Universitas Brawijaya Malang. Anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII), International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE), Professional Manufacturing Engineer (PME), dan Indonesia Human Resources Forum (IHRF). Pernah bekerja di Toyota Motor Co. Ltd. Jepang, PT Astra International, PT Panasonic Indonesia, dan PT Otsuka Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018.

Holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering and a Masters in Industrial Engineering Technology from the November 10 Surabaya Institute of Technology and a Doctor of Industrial Management from Universitas Brawijaya Malang. Member of the Indonesian Engineers Association (PII), International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE), Professional Manufacturing Engineer (PME), and Indonesia Human Resources Forum (IHRF). Ever worked at Toyota Motor Co. Ltd. Japan, PT Astra International, PT Panasonic Indonesia, and PT Otsuka Indonesia. Joined the Company since 2018.

**Basuki Kurniawan****Direktur / Director**

Kewarganegaraan	Indonesia	Citizenship	Indonesian
Usia	44 tahun	Age	44 years old
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile	Surabaya, Indonesia

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang tahun 1999. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Bekerja sebagai auditor di Ernst & Young (1999 - 2005), menjabat internal audit manager PT Putra Bintang Timur Lestari (2005 - 2007), menjabat corporate internal audit manager PT Bumi Liputan Jaya (2007 - 2012). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012.

Holds a Bachelor degree in Accounting Economics from Universitas Brawijaya Malang in 1999. Member of Indonesian Institute of Accountants (IAI). Working as an auditor at Ernst & Young (1999 - 2005), served as internal audit manager of PT Putra Bintang Timur Lestari (2005 - 2007), served as corporate internal audit senior manager of PT Bumi Liputan Jaya (2007-2012). Joined the Company since 2012.

Analisa dan pembahasan manajemen

Pencapaian penjualan tahun 2020 mengalami penurunan 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya kesulitan dalam mendapatkan container menjadi problem utama selain kondisi pandemi covid 19 yang masih belum dapat diatasi secara sempurna. Penjualan ke Eropa mengalami penurunan hingga 50% dibandingkan tahun sebelumnya, akibat banyaknya negara-negara Eropa yang memberlakukan lockdown. Sehingga management mengalihkan fokus penjualan ke USA yang tidak memberlakukan lockdown, dimana pada tahun 2020 terjadi kenaikan penjualan ke USA sebesar 100% dibandingkan tahun sebelumnya.

Terjadi perubahan porsi penjualan ukuran velg, dimana velg ukuran 20 inci mendominasi penjualan tahun 2020, yang sebelumnya didominasi oleh penjualan velg ukuran 18 inci.

Laba

Secara umum kinerja tahun 2020 relatif sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini tidak dapat dipungkiri akibat pandemi covid 19 yang berkepanjangan yang sangat menyulitkan perusahaan dalam melakukan penetrasi pasar. Namun demikian, upaya manajemen untuk membuat perusahaan tetap survive, tampak memberikan hasil. Margin laba kotor mengalami peningkatan dari 12% pada tahun 2019 menjadi 20% pada tahun 2020. Bahkan laba sebelum pajak mencapai hasil positif dibandingkan tahun sebelumnya yang negatif.

Management discussion and analysis

The sales achievement in 2020 decreased by 11% compared to the previous year. The difficulty in obtaining a container is a major problem in addition to the Covid 19 pandemic, which is still not completely resolved. Sales to Europe have decreased by up to 50% compared to the previous year, due to the many European countries that have imposed lockdowns. So that management shifted the focus of sales to the USA which did not impose a lockdown, where in 2020 there was a 100% increase in sales to the USA compared to the previous year.

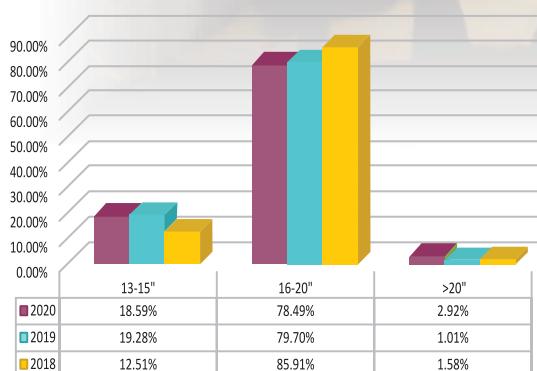
There has been a change in the sales portion of the wheel size, where 20-inch alloy wheels dominate sales in 2020, which previously was dominated by sales of 18-inch alloy wheels.

Profit

In general, the performance in 2020 is relatively the same as the previous year. This cannot be denied due to the prolonged Covid 19 pandemic which has made it very difficult for companies to penetrate the market. However, management's efforts to make the company survive seem to be paying off. The gross profit margin has increased from 12% in 2019 to 20% in 2020. Even the profit before tax achieved positive results compared to the negative previous year.

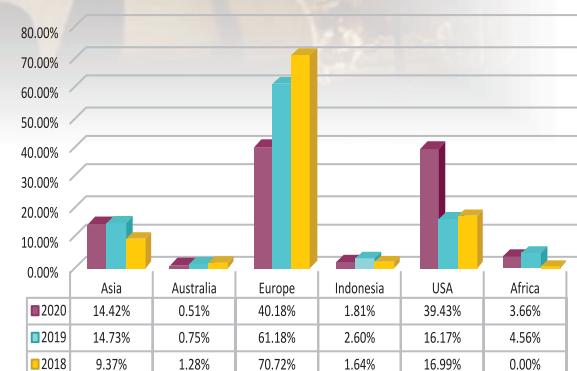
Penjualan Berdasarkan Ukuran

Sales By Size



Penjualan Berdasarkan Area

Sales By Area



Likuiditas, kolektibilitas, dan solvabilitas

Likuiditas Perseroan pada tahun 2020 tercatat membaik jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Liquidity, collectability and solvency

The Company's liquidity in 2020 was recorded to have improved compared to the previous year.

	2020	2019	
Rasio lancar	2,38	0,60	<i>Current ratio</i>
Rata-rata umur piutang (hari)	130	107	<i>Average days of collection</i>
Rasio hutang dibanding modal	2,21	1,56	<i>Debt to equity ratio</i>

Prospek usaha

Berbicara tentang velg mobil tentunya tidak bisa dipisahkan dari mobil itu sendiri. Saat ini, mobil (terutama mobil kelas menengah) sudah menjadi kebutuhan dan sangat mudah untuk dimiliki. Kita dapat mengamati dari hari ke hari jalan raya semakin padat oleh kendaraan roda empat ini. Sehingga dari sisi ini, seharusnya bisnis alloy wheels merupakan bisnis yang sangat memiliki prospek.

Namun saat ini keadaan dunia global sedang menghadapi badiai virus covid 19 yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia dimana telah dilaporkan jutaan orang meninggal dunia dan jumlah ini terus bertambah setiap hari.

Kondisi ini merupakan tantangan bagi pelaku industry untuk tetap survive dan bersiap diri, terutama saat pandemi covid 19 sudah tidak ada lagi. Manajemen tetap optimis bahwa 2 tahun mendatang, kondisi ekonomi sudah mulai pulih kembali dan berjalan normal seperti sebelumnya.

Business prospect

Talking about car wheels certainly can't be separated from the car itself. Nowadays, cars (especially middle class cars) have become a necessity and are very easy to have. We can observe from day to day the highway is getting crowded by these four-wheeled vehicles. So from this point of view, the alloy wheels business should be a very prospective business.

But now the global world is facing a storm of covid virus 19 which is very dangerous for human life where millions of people have been reported dead and this number continues to grow every day.

This condition is a challenge for industry players to survive and prepare themselves, especially when the Covid 19 pandemic no longer exists. Management remains optimistic that in the next 2 years, economic conditions will begin to recover and run normally as before.

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 20 Februari 1984 berlokasi di Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur. Perseroan bergerak dalam bidang industri velg kendaraan bermotor roda empat yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels.

Perseroan mulai produksi komersial tahun 1986 dengan kapasitas awal 6.000 unit perbulan.

Perseroan telah memenuhi standar kualitas internasional serta mendapatkan sertifikat JWL-VIA (Japan Wheel License - Japan Vehicle Inspection Association) sejak 1987. Sehingga pada tahun 1987 Perseroan telah berhasil menembus pasar ekspor ke beberapa negara.

“produk Perseroan telah diekspor ke seluruh dunia dengan merk dagang Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, dan Viscera®.....”

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang kemudian diikuti dengan meningkatkan kapasitas produksi serta memperbanyak varian produk.

Pada tahun 1996, Perseroan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia karena berhasil mendukung program pemerintah untuk meningkatkan ekspor produk non migas. Pada tahun 1998 Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 dan terakhir telah diperbaharui menjadi ISO 9001:2008 pada tahun 2010. Pada tahun 2010, Perseroan juga memperoleh Sertifikat TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Jerman dengan sertifikat nomor 49 02 0341007 dan SEMA (Speciality Equipment Market Association) USA. Pada tahun 2013 Perseroan memperoleh sertifikat SNI untuk kategori pelek mobil yang diterbitkan oleh B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik- Lembaga Sertifikat Produk).

Perseroan berdiri di atas tanah dengan luas 60.000 m² dan luas bangunan 45.000 m² yang pada tahun 2002 telah menjadi Kawasan Berikat. Jam operasional Perseroan adalah 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

Saat ini, Perseroan memiliki kapasitas produksi 100.000 unit per bulan, mulai ukuran diameter 13 inch sampai dengan 24 inch dengan varian produk antara lain: full painted, front copy, dan milling. Produk Perseroan telah diekspor ke seluruh dunia dengan merk dagang Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, dan Viscera®.

Company history

The Company was established on 20 February 1984 located on Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, East Java. The Company engaged in manufacturing automobiles wheels made of aluminum alloy which is commonly known as a racing wheel or aluminum alloy wheels.

The commercial production began since 1986, with its initial capacity 6,000 wheels per month.

The Company has met the international quality standards and obtain a certificate-VIA JWL (Japan Wheel License - Japan Vehicle Inspection Association) since 1987. So in 1987 the Company has successfully penetrated the export market to several countries.

“The Company's products have been exported to all over the world under the trademark Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, and Viscera®....”

In 1990, the Company made the initial public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which is then followed by increasing production capacity and increase product variants.

In 1996, the Company received an award from the President of the Republic of Indonesia Primaniyarta for successfully supporting government programs to increase non-oil exports. In 1998 the Company acquired the ISO 9001:1994 certificates and the last has been updated to ISO 9001:2008 in 2010. In 2010, the Company also obtained a Certificate TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Germany with certificate number 49 02 0341007 and SEMA (Speciality Equipment Market Association) USA. In 2013 the Company acquired SNI certificate for alloy wheels for automobile issued by B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik- Lembaga Sertifikat Produk).

The company was built on 60.000 m² land and has 45.000 m² total building area. In the year 2002 has become a bonded area. The Company operation is 24 hours a day and 7 days a week.

Currently, the Company has a production capacity of 100,000 units per month, ranging in size from a diameter of 13 inch to 24 inch with product variants include: full painted, front copy, and milling. The Company's products have been exported to all over the world under the trademark Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, and Viscera®.

Visi dan misi perusahaan**Corporate vission and mission**

VISI
Vission

Menjadi produsen velg kelas dunia



MISI
Mission

Memproduksi velg sesuai selera pasar internasional

Memiliki jaringan distribusi yang solid di seluruh dunia

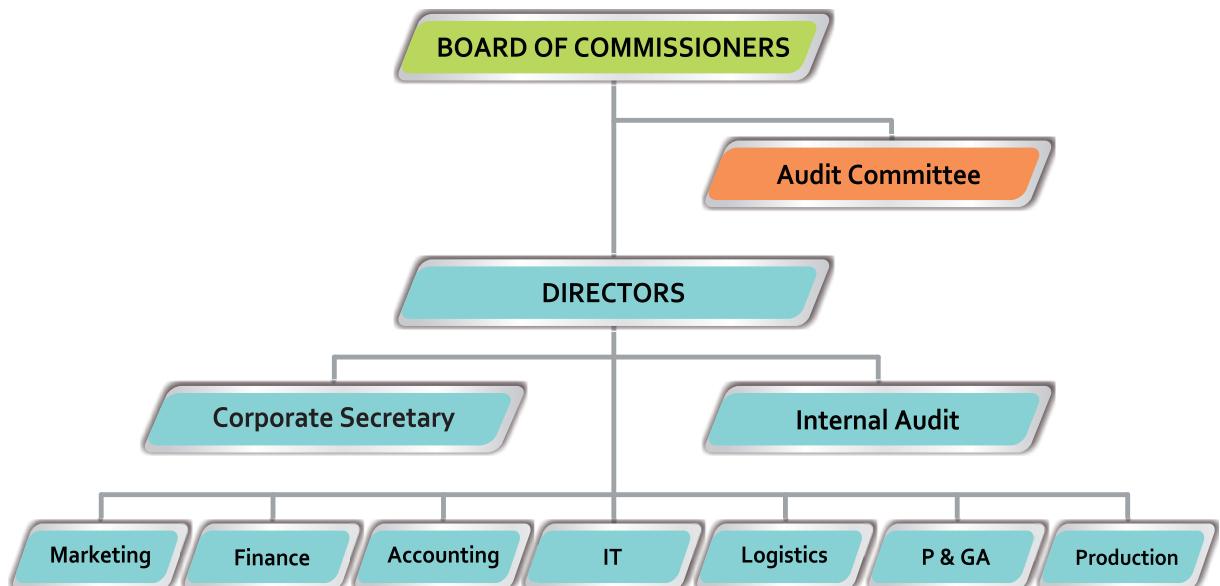
Memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten

Berorientasi ramah lingkungan

Mendukung dan berpartisipasi dalam program eksport non migas Pemerintah

Struktur organisasi

Organization structure



Sumber daya manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting dan merupakan kunci yang menentukan untuk perkembangan perseroan dari waktu ke waktu dan di masa depan.

Oleh karena itu Perseroan senantiasa berusaha dan berupaya untuk mendapatkan cara yang tepat bagaimana mengelola dan memberdayakan SDM agar optimal bagi kinerja perseroan.

1. Mengevaluasi secara berkala sistem rekrutmen, sehingga Kebutuhan SDM perseroan bisa terpenuhi sesuai standart waktu dan kriteria kebutuhan perseroan, dan menempatkan pada bagian yang tepat, sesuai dengan skill dan kemampuannya (tepat staffing).
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan SDM secara intensif dan memadai, sehingga kualitas SDM bisa terbentuk secara baik dan mampu diandalkan oleh Perseroan.

Diharapkan dengan system rekrutmen yang tepat, SDM yang didapatkan perseroan benar-benar berkualitas. Serta didukung juga dengan penyelenggaraaan pelatihan dan pengembangan SDM yang tepat dan memadai maka karyawan dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilannya, sehingga perseroan juga akan menunjukkan kinerja yang optimal.

Pelatihan dan pengembangan SDM ini juga penting untuk proses kaderisasi. Hal ini akan membantu dalam transfer ilmu dan keterampilan, dari para karyawan lama kepada karyawan-karyawan yang lebih baru. Jadi, kelangsungan perseroan dapat dipertahankan.

Human resources

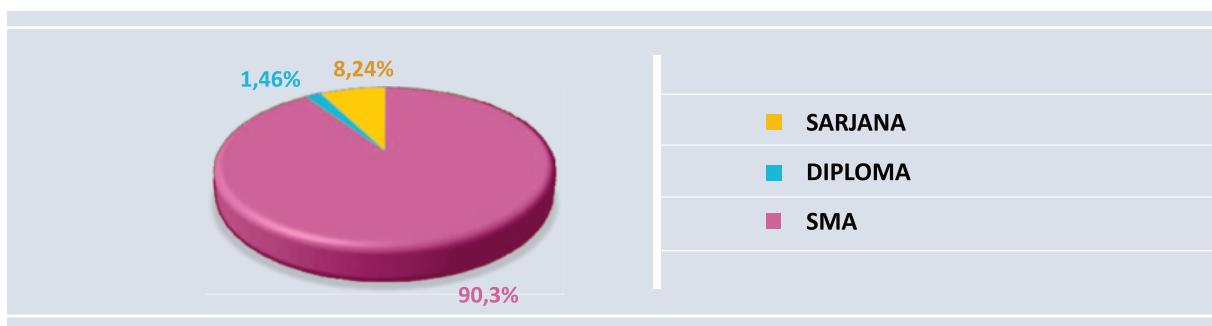
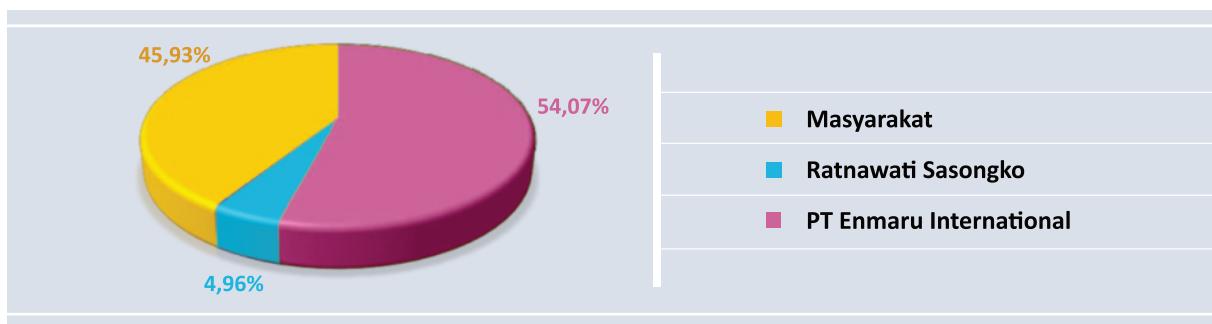
Human resources (HR) is one of the most important factors and is a decisive key for the development of the company from time to time and in the future.

Therefore the Company always strives and strives to get the right way to manage and empower HR to be optimal for the company's performance.

1. *Periodically evaluate the recruitment system, so that the company's HR needs can be fulfilled according to the standard time and criteria of the company's needs, and put in the right parts, according to their skills and abilities (staffing right).*
2. *Organizing education and training and human resource development intensively and adequately, so that the quality of human resources can be well formed and able to be relied on by the Company.*

It is expected that with the right recruitment system, the company acquired HR is of high quality. As well as being supported by the provision of appropriate and adequate training and HR development, employees can increase their capacity and skills, so that the company will also show optimal performance.

HR training and development is also important for the regeneration process. This will help in the transfer of knowledge and skills, from old employees to newer employees. So, the sustainability of the company can be maintained.

Tingkat Pendidikan Karyawan**Employees Education Levels****Pemegang saham****Shareholders**

PT Enmaru International dimiliki oleh Ratnawati Sasongko, Lani Listiawati, Yenni Widyasari, dan Ayny Syntyasari.
PT Enmaru International owned by Ratnawati Sasongko, Lani Listiawati, Yenni Widyasari and Ayny Syntyasari.

Kronologi pencatatan saham**Stock listing history**

Pada tahun 1990, perseroan melakukan penawaran umum perdana 2.000.000 lembar saham perusahaan dan penjualan 1.000.000 lembar saham milik pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

In 1990, the company conducted initial public offering of 2,000,000 company shares and the sale of 1,000,000 owned shares by related parties with a nominal value of Rp 1,000 per share.

Pada tahun 1994, pemegang saham menyetujui pembagian satu lembar saham bonus dari setiap lembar saham yang dimiliki.

In 1994, the shareholders approved the distribution of one bonus share for each share owned.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per lembar saham menjadi Rp 500,- per lembar saham, pembagian dividen saham sebanyak dua lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- kepada setiap pemegang 10 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per lembar saham dan pembagian saham bonus sebanyak delapan lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- per lembar saham kepada setiap pemegang lima lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per lembar saham.

In 1997, the shareholders approved the change in par value of Rp 1.000,- per share to Rp 500,- per share, stock dividend of two shares with a nominal value of Rp 500,- to each holder of 10 shares with a nominal value of Rp 1000,- per share and bonus shares as much as eight shares with a nominal value of Rp 500,- per share to each holder of five shares with a nominal value of Rp 1000,- per share.

Pada tahun 2005, pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500,- menjadi Rp 100,- per lembar saham (stock split).

In 2005, shareholders approved a change in par value of Rp 500,- to Rp 100,- per share (stock split).

Pada tahun 2013, pemegang saham menyetujui konversi utang menjadi saham sebanyak 113.043.478 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- per lembar saham.

In 2013, the shareholders approved a debt to equity swap with 113,043,478 shares in par value of Rp 100,- per share.

Semua saham yang telah diedarkan dan dibayar sepenuhnya dengan jumlah 701.043.478 lembar saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All the shares that have been circulated and a number of 701,043,478 fully paid share has been listed on Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik

Habib Basuni & Heryadi
 Galaxi Bumi Permai Blok J1 / 08
 Surabaya - 60119
 Telp: 031 5912261 Email: admin@kaphbs.co.id

Dalam penyajian laporan keuangan Perseroan setiap tahun kepada Pemegang Saham, Perseroan selalu menggunakan jasa Auditor Eksternal yang independen.

Adapun informasi pemeriksaan Laporan Keuangan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Public Accountant Firm

Habib Basuni & Heryadi
 Galaxi Bumi Permai Blok J1 / 08
 Surabaya - 60119
 Telp: 031 5912261 Email: admin@kaphbs.co.id

In the presentation of the Company's financial statements every year to the Shareholders, the Company always uses independent external auditor services.

The Financial Statement checking information over the last five years are as follows:

Tahun Year	Akuntan Accountant	KAP Public Accountant Firm	Fee Audit Audit Fee
2020	Muh Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA.	Habib Basuni & Heryadi	IDR 130.000.000
2019	Nur Shodiq, CPA	Maroeto & Nur Shodiq	IDR 90.000.000
2018	Drs. Pamudji, Ak, CA, CPA.	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	IDR 80.000.000
2017	Habib Basuni, SE., Ak., CA., CPA.	Habib Basuni & Heryadi	IDR 130.000.000
2016	Handoko Tomo	Achsin Handoko Tomo (a member firm of Moores Rowland)	IDR 150.000.000

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
 Gedung Plaza Sentral Lt. 2
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
 Jakarta 12930, Indonesia
 Tel. 021-252 5666
 Fax. 021-252 5028
www.registra.co.id

Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
 Gedung Plaza Sentral Lt. 2
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
 Jakarta 12930, Indonesia
 Tel. 021-252 5666
 Fax. 021-252 5028
www.registra.co.id

Manajemen Resiko

Risk Management

Kegiatan bisnis perseroan yang semakin kompleks membawa konsekuensi adanya resiko-resiko bagi lingkungan internal maupun eksternal perseroan. Sebagai langkah antisipasi terhadap hal ini, perseroan telah merancang dan mengimplementasikan tindakan manajemen resiko untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi sehingga resiko-resiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

Resiko Persaingan

Bukan hal mudah untuk dapat memenangkan persaingan di pasar ekspor velg. Dibutuhkan kerja keras untuk membangun jaringan. Produk perseroan telah menembus pasar ekspor dalam 30 tahun terakhir. Hal ini membuktikan tingkat kepercayaan yang tinggi dari konsumen dunia terhadap velg yang dihasilkan oleh perseroan. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis velg ini, perseroan menyadari harus melakukan manuver-manuver untuk tetap menjaga kepercayaan pasar.

Diantaranya adalah dengan penggunaan teknologi baru pada mesin produksi untuk meningkatkan kapasitas maupun mutu velg yang dihasilkan. Teknologi baru ini juga mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi yang pada akhirnya mampu memperlebar margin laba sebagai alat untuk bersaing dengan competitor. Ditambah lagi dengan reputasi perseroan yang sudah diakui dunia, maka perseroan sangat yakin mampu untuk bersaing baik di pasar domestik maupun pasar internasional.

“ teknologi baru ini juga mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi yang pada akhirnya mampu memperlebar margin laba sebagai alat untuk bersaing dengan competitor....”

Resiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perseroan juga menghadapi resiko keuangan. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sangat berpengaruh pada biaya produksi maupun penjualan perseroan, mengingat ada beberapa material produksi harus melalui proses impor dan mayoritas penjualan perseroan adalah ekspor. Selain itu, adanya kemungkinan piutang yang tidak tertagih juga merupakan sebuah resiko bawaan dari suatu kegiatan bisnis. Sebagian pendanaan perseroan yang berasal dari pihak ketiga juga dapat mempengaruhi struktur permodalan perseroan yang harus dikelola dengan baik.

Complex business activities of the company carries the consequence of increasingly risks to the company's internal and external environment. As a precaution against this, the company has designed and implemented risk management measures to anticipate all possibilities that will happen so that these risks can be managed properly.

Competition Risk

The products of the company has penetrated the export market in the last 30 years. This proves the high level of confidence of consumers world on wheels produced by the company. With increasing competition in the wheel business, the company is aware of the need to perform maneuvers to maintain market confidence. Among them is the use of new technologies on production machines to improve the capacity and quality of the resulting alloy.

This new technology is also able to increase the efficiency of production costs, which in turn is able to widen profit margins as a tool to compete with competitors. Coupled with the company's reputation has been recognized worldwide, the company is very confident of being able to compete in both the domestic market and international market.

“this new technology is also able to increase the efficiency of production costs, which in turn is able to widen profit margins as a tool to compete with competitors....”

Financial Risk

faces financial risks. Changes in the rupiah against the U.S. dollar is very influential on the cost of production and sale of the company, considering there are some production materials must go through the import process and the majority of the company's sales are exports. In addition, the possibility of uncollectible receivables is also a risk of congenital of a business activity. Partial funding of the company is derived from third parties may also affect the capital structure of the company is to be managed properly.

Perseroan telah menjalankan beberapa tindakan untuk meminimalkan resiko keuangan tersebut. Pengadaan material produksi dilakukan berdasarkan hasil analisa nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sehingga kerugian nilai tukar dapat diantisipasi, walaupun potensi kerugian tersebut pasti dapat ditutupi dengan potensi margin laba penjualan ekspor yang tentunya lebih besar. Analisa umur piutang secara rutin juga dilaksanakan sebagai langkah pencegahan potensi piutang tak tertagih. Dengan demikian pengelolaan cashflow perseroan untuk mengembalikan dana pihak ketiga dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal yang telah ditentukan. Perseroan juga selalu melakukan analisa pengelolaan struktur permodalan melalui ratio hutang terhadap modal, dimana hasilnya tercatat semakin bagus dari tahun ke tahun.

Resiko Regulasi

Velg mobil merupakan produk yang harus lulus uji keamanan tingkat tinggi. Perseroan akan menghadapi tuntutan hukum apabila terdapat produk cacat yang mengakibatkan kecelakaan bagi pemakainya.

Melakukan proses produksi dan menghasilkan barang dengan kualitas ekspor sudah merupakan komitmen perseroan sejak perseroan didirikan pada 1984. Sehingga sejak awal berdirinya, proses produksi maupun produk yang dihasilkan oleh perseroan telah menggunakan standar keamanan internasional. Berkaitan dengan hal ini, perseroan telah diuji dan dinyatakan lulus uji oleh beberapa lembaga sertifikasi yaitu TUV Jerman, JWL Jepang, SEMA USA, SNI maupun ISO. Sertifikasi yang telah diperoleh perseroan telah diuji ulang setiap tahun dan perseroan selalu dinyatakan lulus uji. Sehingga penggunaan produk perseroan telah dijamin keamanannya.

“perseroan telah diuji dan dinyatakan lulus uji oleh beberapa lembaga sertifikasi yaitu TUV Jerman, JWL Jepang, SEMA USA, SNI maupun ISO....”

Resiko Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkala melakukan training yang berkaitan dengan teknis pekerjaan maupun soft skill sehingga diharapkan potensi karyawan dapat terus digali dan berkembang. Beberapa karyawan dikirim ke Jepang, Jerman, dan Taiwan untuk belajar mengenai penggunaan teknologi baru dalam proses produksi velg. Selain itu, perseroan juga mengundang tenaga ahli dari Italia maupun Jerman untuk memberikan training teknologi baru kepada karyawan perseroan.

The Company has run a number of actions to minimize the financial risk. Procurement of material production is based on the results of the analysis of the Rupiah against the U.S. Dollar exchange rate so that losses can be anticipated, although the potential loss can definitely be covered with a potential profit margin export sales are certainly greater. The aging analysis of accounts receivable on a regular basis is also implemented as a precautionary measure potential uncollectible receivables. Thus cash flow management of the company to refund deposits to run well according to the schedule. The Company also always analyzes the management of its capital structure through debt-to-equity ratio, in which the results are recorded, the better from year to year.

Regulatory Risk

Car wheel is a product that must be tested and a high level of security. The Company will face lawsuits if there is a product defect that resulted in injury to the wearer.

Production process and produce high quality goods with exports already a commitment to the company since the company was founded in 1984. So since its inception, the production process and the products produced by the company has been using international safety standards. In this regard, the company has been tested and passed the test by some German TUV certification body ie, JWL Japan, SEMA USA, SNI and ISO. Certification obtained by the company that has been retested every year and the company has always passed the test. So the uses of the company's products have been secured.

“the company has been tested and passed the test by some German TUV certification body ie, JWL Japan, SEMA USA, SNI and ISO....”

Human Resource Risk

The Company regularly conducts technical training related to work and the soft skills that potential employees are expected to continue to be extracted and thrive. Some employees were sent to Japan, Germany and Taiwan to learn about the use of new technologies in the production process of alloy wheels. In addition, the company also invited experts from Italy and Germany to provide training to employees the company's new technology.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai wujud rasa tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat khususnya dalam hal penyediaan lapangan kerja dan menciptakan sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan berjiwa pemimpin, Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan maupun pihak Instansi Pemerintah penyedia tenaga kerja untuk memberikan kesempatan/peluang berkarir bagi siswa/mahasiswa yang telah lulus untuk mengikuti Program Magang di Perseroan.

As a manifestation of the Company's sense of corporate responsibility to the community especially in terms of providing employment and creating qualified human resources, quality and spirit of leadership, the Company cooperates with several educational institutions as well as the Governmental Administration of the providers of labor to provide opportunities / career opportunities for students / a student who has graduated to attend an Internship Program in the Company.

Didalam program magang ini peserta yang telah lolos dalam seleksi akan diberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik secara teori maupun praktik kerja. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan meliputi: perilaku kerja, ketrampilan kerja dan kepemimpinan.

Peserta yang berprestasi dan lolos ujian dalam pendidikan dan pelatihan tersebut akan diprioritaskan dan diberikan kesempatan bekerja di Perseroan sebagai Management Trainee yang selanjutnya akan dididik dan ditempa untuk menjadi seorang pemimpin yang handal didalam Perseroan.

Sedangkan Kebijakan Perseroan dalam memberikan prioritas terhadap masyarakat sekitar area Perseroan untuk mengikuti seleksi dan penerimaan menjadi karyawan perseroan masih tetap dijalankan, termasuk ikut aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar Perseroan.

In this internship program participants who have passed the selection will be given the opportunity to follow education and training both theoretical and practical work. Education and training provided include: employment behavior, work skills and leadership.

Participants who excel and pass the exam in the education and training will be prioritized and given the opportunity to work in the Company as Management Trainee which will be educated and forged to become a reliable leader within the Company.

While the Company policy in giving priority to the community around the area of the Company to follow the selection and acceptance to employees of the company is still executed, including active participation in social activities in the environment around the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 28 Agustus 2020 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran sebanyak 78,67% dari seluruh pemegang saham Perusahaan. Dalam RUPS tersebut diputuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat dengan suara bulat menerima baik Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2019
2. Menerima baik serta persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2019 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik
3. Menyetujui untuk tidak membagi dividen atas hasil usaha tahun buku 2019
4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2020
5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, dengan ketentuan tidak melebihi 30 % dari remunerasi Dewan Direksi.

General Meeting of Shareholders

On August 28, 2020, an Annual General Meeting of Shareholders (GMS-T) was held which was attended by the Board of Commissioners and Directors, with an attendance of 78.67% of all the Company's shareholders. In the GMS, the following were decided:

1. *The meeting unanimously accepted the Board of Directors Annual Report and the 2019 Board of Commissioners' Supervisory Report*
2. *Receiving and approval of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the 2019 financial year which has been audited by a Public Accountant Office*
3. *Agree not to distribute dividends on the results of the 2019 financial year*
4. *Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to conduct an audit for the 2020 financial year*
5. *Authorizes the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Commissioners, provided that it does not exceed 30% of the remuneration for the Board of Directors..*

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi sebagai wakil pemegang saham, melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan, serta memberi nasehat kepada Direksi.

Dalam tahun 2020 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bing Hartono Poernomosidi
Ratnawati Sasongko
Paulus Bondan S. Herman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direksi berfungsi menjalankan manajemen Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dibentuknya Perseroan, dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam tahun 2020, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Djoko Sutrisno
Basuki Kurniawan
Hendro Widayantoro

President Director
Independent Director
Independent Director

Board of Commissioners

The commissioners serve as a representative of shareholders, supervise the management policies and provide advice to the directors.

The board of commissioners has held meetings in 6 times with 100% attendance rate in the year 2020.

Directors

The board of directors run the company operation, to pursue the company objectives, in accord with company's article of association and legal regulations.

In the year 2020 the directors have held meeting 12 times with 100% attendance rate.

Etika perusahaan

Perseroan telah memiliki dan menjalankan kode etik dalam menjalankan aktivitasnya yang dirangkum dalam "Jiwa Prima" dan berlaku bagi seluruh anggota perseroan termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Organ Pendukung Perseroan, maupun karyawan perseoran, yaitu:

1. Standar Individu

Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa memegang teguh kejujuran, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, menegakkan kedisiplinan, dan mematuhi seluruh peraturan maupun kebijakan perusahaan.

2. Standar Interaksi

- Pihak Internal

Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa menghormati hak azasi manusia, menjaga hubungan baik antar anggota perusahaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta berpartisipasi aktif terhadap setiap upaya perbaikan perusahaan.

- Pihak Eksternal

Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa menghormati hak azasi manusia, menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga, menjaga nama baik dan kepentingan perusahaan, serta mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi penelaahan laporan keuangan, penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan perundangan, penelaahan pelaksanaan pemeriksaan auditor internal, dan melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.

Corporate ethic

The Company has been owned and run code of ethics in carrying out its activities, which are summarized in the "Jiwa Prima" and applies to all members of the company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Organ Support Company, as well as employees of the company, namely:

1. Individual standards

In carrying out any activity, we always uphold honesty, running tasks with full responsibility, enforcing discipline, and comply with all regulations and company policies.

2. Interaction standards

- The Internal

In carrying out any activity, we always respect human rights, maintaining good relations between members of the company, and create a working environment that is safe and comfortable, as well as participate actively against any efforts to improve the company.

- The External

In carrying out any activity, we always respect human rights, maintaining good relations with a third party, maintain the good name and interests of the company, and to comply with applicable law.

Audit Committee

Audit Committee to give an opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.

Besides, the Audit Committee identifying matters that require attention of the Commissioner, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, include the review of financial report, the review of the Company's adherence to laws and regulations, the review of the implementation of the internal auditor, and report to the Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors.



Paulus Bondan S. Herman

Ketua Komite Audit dari Komisaris Independen. Warga negara Indonesia, lahir tahun 1969. Diangkat sebagai Komiite Audit sejak tahun 2013

Chairman of the audit committee from Independent Commissioners. Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as an audit committee since 2013.

Sheilla Gunady

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1971. Lulus Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2010.

Indonesian citizen, born in 1971. Graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy. Appointed as a member of the Audit Committee since 2010.



Rudy Setiawan

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975. Lulus Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya. Diangkat sebagai Komite Audit sejak tahun 2011.

Indonesian citizen, born in 1975. Graduated from Brawijaya University, Faculty of Economy. Appointed as a member of the audit committee since 2011.



Laporan kegiatan Komite Audit tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali guna mendiskusikan beberapa hal berikut:

Sistem pencatatan dan pelaporan, laporan keuangan tahunan tahun 2020 dan laporan keuangan interim, guna memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sehubungan dengan pengendalian internal perseroan, Komite Audit telah melakukan pembahasan atas rencana kerja Bagian Internal Audit perusahaan, yang meliputi efektivitas pengendalian dan keamanan internal.

Melakukan pembahasan atas semua kewajiban pelaporan, dan ketataan terhadap peraturan dan perundang-undangan di Pasar Modal serta perundangan lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee Report 2020

Throughout the year 2020 the Audit Committee met 6 times to discuss the following:

Recording and reporting system, the annual financial statements in 2020 and interim financial statements, to ensure that the financial statements have been prepared and presented in accordance with accepted accounting principles in Indonesia.

In connection with the company's internal controls, the Audit Committee conducted a discussion of the work plan company's Internal Audit Section, which includes the effectiveness of internal controls and security.

Doing the discussion of all reporting obligations, and compliance with regulations and legislation in the Capital Market and other legislation related to the activities of the Company.



Semua hasil dan temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dan telah disetujui oleh Direksi. Secara keseluruhan Komite Audit tidak melihat adanya permasalahan signifikan yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan operasional perusahaan.

All the results and findings of the Audit Committee reported to the Board, and has been approved by the Board of Directors. Overall the Audit Committee does not see any significant issues that may affect the course of the company's operations.

Sekretaris perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah pintu depan Perseroan dalam menjalin komunikasi antara manajemen dengan pihak luar, yaitu pemodal dan pemangku kepentingan lainnya.

Lebih detail fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup diantaranya mengikuti perkembangan pasar modal serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan keterbukaan informasi, diantaranya public expose 1 kali, menerbitkan laporan keuangan kuartalan 3 kali dan tahunan 1 kali, dan pengumuman terkait rangkaian RUPS 1 kali.



Indri Ekasari

Sekretaris Perusahaan, warga negara Indonesia, lahir tahun 1980. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2019.

Corporate Secretary, Indonesian citizen, born in 1980. Join the company since 2019.

Audit Internal

Sejak tahun 2009, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit

Since 2009, the Company has established the Internal Audit Unit, the activity aimed to increase the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.



Setiawati

Kepala Audit Internal, warga negara Indonesia, lahir tahun 1962. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010.

Head of Internal Audit, Indonesian citizen, born in 1962. Join the company since 2010.

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.

Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Desember 2020 Dan 2019

dan

Laporan Auditor Independen

Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2020 And 2019

and

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili Sesuai KTP No. Telepon Jabatan	Djoko Sutrisno Jl. Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo.	Name Office Address Domicile Address as Stated in ID Card
	Jl. Raya Gubeng No.22, Surabaya 031-8537088	Phone Number
	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili Sesuai KTP No. Telepon Jabatan	Basuki Kurniawan Jl. Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo.	Name Office Address Domicile Address as Stated in ID Card
	Rungkut Asri Utara IV/20 Surabaya 031-853788	Phone Number
	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement PT Prima Alloy Steel Universal Tbk ("The Company").
2. The Company's financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards,
3. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statement,
4. The Company's financial statement do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact, and
5. We are responsible for The Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Manajemen / For and on behalf of Board of Management

Sidoarjo, 21 April 2021 / April 21, 2021



Djoko Sutrisno
Direktur Utama / President Director

Basuki Kurniawan
Direktur / Director

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.

- Head office & factory : Jl. Muncul 1, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia. Tel. +62-(31)-853-7088. Fax. +62-(31)-853-1877, +62-(31)-853-4166
- Representative office : Jl. Pinangsa Timur No. 2 - J, Jakarta Barat 11110. Tel. +62-(21)-6265340, +62-(21)-6905111. Fax. +62-(21)-6900905

Nomor/Number : 00019/3.0387/AU.1/04/1403-1/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tertanggal 20 Mei 2020.

Auditors' responsibility (continued)

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other

The accompanying financial statements of PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed and unmodified opinion on such financial statements on May 20, 2020.

KAP Habib Basuni dan Heryadi



Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 1403/Public Accountant License No. AP. 1403
 21 April 2021/April 21, 2021



Habib Basuni & Heryadi
 Kantor Akuntan Publik

Ijin No. KEP-679/KM.1/2018

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

ASET	2020	Catatan / Note	2019	ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				
				<u>CURRENT ASSET</u>
Kas dan setara kas	3.281.653.110	2d,2e, 4,33	10.310.110.080	<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas yang dibatasi	-	2f,5	32.889.947.197	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		2d,2g,6,13,		<i>Account receivable</i>
Pihak ketiga - bersih	114.702.022.410	33	102.118.143.335	<i>Third parties-net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	45.189.660.097	2d,2g,7,33	47.259.357.276	<i>Third parties</i>
Persediaan	260.635.248.333	2j,8,13	241.799.446.603	<i>Inventory</i>
Uang muka	53.253.157.494	2d,9	104.455.413.426	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	532.651.662	2q,16a	4.793.400.586	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	1.078.597.800	2g,2k,10	1.447.534.843	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>478.672.990.906</u>		<u>545.073.353.346</u>	<i>Total Current Assets</i>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2q,16f	13.518.559.220	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	744.471.171	2q,16d	6.396.690.776	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.113.060.008.792 pada tahun 2020, Rp256.731.823.346 pada tahun 2019)		2i,11,13,18,		<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp2,113,060,008,792 in 2020, Rp256,731,823,346 in 2019)</i>
Aset lain-lain	1.152.929.678.676	22,26,27	1.061.349.902.349	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.190.249.589.615</u>	<u>12</u>	<u>30.788.764.107</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>1.668.922.580.521</u>		<u>1.657.127.269.798</u>	<u>TOTAL ASSETS</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir
 merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form
 an integral part of these financial statements.*

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

LIABILITAS & EKUITAS	2020	Catatan / Note	2019	LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek		2d,2g,6,8,11, - 13,18,33	712.984.156.890	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Short-term bank loans
Pihak ketiga	156.672.382.507	2d,2g,14,33	98.370.286.155	Trade payables
Utang lain-lain	4.833.964.508	2d,2g,33	6.579.309.125	Third Parties
Beban yang masih harus dibayar	9.099.642.364	2d,15,33	10.650.803.020	Other payables
Utang pajak	306.247.370	2q,16b	3.770.028.102	Accrued expenses
Uang muka penjualan	4.488.547.148	2d,17	4.613.862.525	Taxes payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2g,5,8,		Advance sales
Bank	14.314.969.843	11,18,33	49.237.175.716	Current maturities of long term liabilities:
Sewa pembiayaan	11.441.217.964	2g,2p,19,33	19.824.539.935	Bank
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>201.156.971.704</u>		<u>906.030.161.468</u>	Finance leases
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2g,6,8,		NON-CURRENT LIABILITIES
Bank	835.557.315.598	11,18,33	20.884.908.603	Long term liabilities after less proportion of current maturities:
Sewa pembiayaan	62.073.004.568	2g,2p,19,33	41.024.140.767	Bank
Liabilitas Imbalan Kerja	50.283.981.467	2m,20	43.463.085.615	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>947.914.301.633</u>		<u>105.372.134.985</u>	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.149.071.273.337</u>		<u>1.011.402.296.453</u>	Total long term Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				EQUITY
Modal dasar -				Capital stock - Rp100 par value per share
1.500.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.043.478 saham	70.104.347.800	21	70.104.347.800	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	66.576.893.554	23	66.576.893.554	Issued and fully paid
Selisih penilaian aset dan liabilitas	141.163.689.040		141.163.689.040	Additional paid-in capital
Saldo Laba	3.678.758.995		8.627.238.346	Revaluation of assets and liabilities
Komponen ekuitas lainnya				Retained earnings
Surplus revaluasi	181.533.086.884	11,22	181.533.086.884	Other component of equity
Selisih penjabaran laporan keuangan	56.794.530.911		177.719.717.721	Revaluation reserve
Jumlah Ekuitas	<u>519.851.307.184</u>		<u>645.724.973.345</u>	The difference due to translation of financial statements
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	<u>1.668.922.580.521</u>		<u>1.657.127.269.798</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITIES & EQUITY				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2020	Catatan/ Note	2019	
PENJUALAN NETO	300.527.048.812	20,24,31	340.551.346.399	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	240.868.538.254	20,25	296.816.106.787	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	59.658.510.558		43.735.239.612	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.723.438.970)	20,26	(6.174.616.725)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.064.777.682)	20,27	(40.150.893.662)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(19.149.393.770)	20,28	(63.495.263.013)	Financial charges
Lain-lain - bersih	11.982.840.118	20,29	12.307.813.642	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	703.740.254		(53.777.720.146)	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	(5.652.219.605)	2q,16d	10.153.603.317	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(4.948.479.351)		(43.624.116.829)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial -				Gain (loss) actuarial -
Imbalan Kerja	(2.207.890.762)	2m, 20	(504.403.893)	Employee Benefits
Pajak penghasilan terkait	441.578.152		100.880.779	Related income tax
	(1.766.312.610)		(403.523.114)	
Pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan	(119.158.874.200)		(753.668.336)	The difference due to translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(120.925.186.810)		(1.157.191.450)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(125.873.666.161)		(44.781.308.279)	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	(7,1)	2r	(62,2)	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir
 merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
 an integral part of these financial statements.

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ Revaluation of assets and liabilities	Saldo laba (rugi)/Retained earning (deficit)	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	
Saldo 31 Desember 2018	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	50.771.746.572	181.533.086.884	177.979.424.135	688.129.187.985
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.735.259.043	-	897.485.036	2.632.744.079
Koreksi laba ditahan	-	-	-	(255.650.440)	-	-	(255.650.440)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(43.624.116.829)	-	-	(43.624.116.829)
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(403.523.114)	(403.523.114)
yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(753.668.336)	(753.668.336)
Saldo 31 Desember 2019	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	8.627.233.346	181.533.086.884	177.719.717.721	645.724.973.345
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(4.948.479.351)	-	-	(4.948.479.351)
Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(1.766.312.610)	(1.766.312.610)
yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(119.158.874.200)	(119.158.874.200)
Saldo 31 Desember 2020	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	3.678.758.995	181.533.086.884	56.794.530.911	519.851.307.184

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements.

	2020	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	183.708.506.454	365.025.083.551	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	(146.204.948.499)	(318.134.581.983)	<i>Cash payment for supplies and operational cost</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	37.503.557.955	46.890.501.568	<i>Cash provided by operating activities</i>
Pembayaran:			<i>Payment for:</i>
Bunga	(28.179.310.448)	(63.139.988.410)	<i>Interest</i>
Pajak	(4.542.868.448)	(13.491.662.414)	<i>Taxes</i>
Lain-lain	(3.368.831.183)	(2.952.451.477)	<i>Other</i>
Penerimaan:			<i>Receipt from:</i>
Penghasilan bunga	171.362.810	658.623.525	<i>Interest income</i>
Restitusi	-	35.626.244.009	<i>Restitution</i>
Lain-lain	286.263.201	73.543.309	<i>Others</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.870.173.887	3.664.810.110	Net cash flows provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Net Cash Flows from Investing Activities
Penjualan aset tetap	105.000.000	-	<i>Sale of fixed asset</i>
Pencairan deposito	28.346.694.004	43.589.353.977	<i>Deposit receipts</i>
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	28.451.694.004	43.589.353.977	Net Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan utang bank jangka pendek	26.187.682.659	1.494.686.138.238	<i>Short-term addition of bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(9.308.441.214)	(1.403.980.360.723)	<i>Short-term payment of bank loans</i>
Penambahan/(pembayaran) utang bank jangka panjang	29.944.689.847	(61.475.466.163)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penambahan/(pembayaran) utang sewa pembiayaan	10.671.400.827	(6.101.629.839)	<i>Addition/(payment) of finance lease debt</i>
Pembayaran lain-lain	(94.845.656.980)	(68.402.210.082)	<i>Other payment</i>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(37.350.324.861)	(45.273.528.569)	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas			<i>Increase (Decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan Setara Kas	(7.028.456.970)	1.980.635.518	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.310.110.080	8.329.474.562	
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.281.653.110	10.310.110.080	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (Entitas) didirikan dengan akta Notaris M.M. Lomanto, S.H., No. 22 tanggal 20 Februari 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2315-HT.01.TH.1985 tanggal 25 April 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 Tambahan No. 304 tanggal 3 April 1987. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Susanti, S.H., M.KN., No. 8 tanggal 27 Juni 2019, mengenai Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0037755.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi industri pengolahan (Kategori C), perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor (kategori G). Kantor dan pabrik Entitas berlokasi di Jalan Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 604/A.1/1989 tanggal 12 September 1989, bidang usaha Entitas adalah bebas dari analisis mengenai dampak lingkungan.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tahun 1990, penawaran umum perdana 2.000.000 saham Entitas dan penjualan 1.000.000 saham milik pihak berelasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dinyatakan efektif.

Pada tahun 1994, para pemegang saham menyetujui pembagian satu saham bonus untuk setiap saham.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, pembagian dividen saham sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada setiap pemegang 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan pembagian saham bonus sebanyak 8 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 10 Januari 2003 yang diakta dengan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 13 tanggal 10 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui restrukturisasi utang dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 41.600.000 saham dengan harga sebesar Rp1.250 per saham.

Pada tahun 2005, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 20, 1984 of M.M. Lomanto, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2315-HT.01.TH1985 dated April 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 27 Supplement No. 304 dated April 3, 1987. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 8 dated June 27, 2019 of Susanti, S.H., M.KN., concerning, change in article 3 of the Entity's Articles of Association of Limited Liability Entity. The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Idonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.0037755.AH.01.02. TAHUN 2019 dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association the Entity's scope of processing industry (Category C), wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycle (Category G). The Entity's office and plant are located at Jalan Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo, East Java.

The Entity started its Commercial operations in 1986.

Based on the Capital Investment Coordinating Boards's Letter No. 604/A.1/1989 dated September 12, 1989, the Entity's products are not subject to environmental analysis and waste treatment.

b. The Entity's Public Offering

On 1990, the Entity made a public offering of its 2,000,000 shares and the sale of the related party's 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public was declared to be effective.

In 1994, the stockholders agreed to distribute one (1) bonus share for each share owned.

In 1997, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp1,000 to Rp500 per share, the distribution of two (2) shares (stock dividend) with nominal value of Rp500 per share of every ten (10) shares owned with nominal value of Rp1,000 per share and the distribution of eight (8) bonus shares with nominal value of Rp500 per share for every five (5) shares owned with nominal value of Rp1,000 per share.

Based on extraordinary meeting on January 10, 2003 which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dated January 10, 2003, the stockholders approved the restructuring of the Entity's debt and increase the capital stock through new issue without pre-emptive rights for 41,600,000 shares, with a par value of Rp1,250 per share.

In 2005, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp500 to Rp100 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (continued)

Entitas telah mencatatkan 701.043.478 saham di Bursa Efek Indonesia.

Saham tersebut efektif dan dapat diperdagangkan di pasar saham setelah satu tahun dari tanggal dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2018 yang diakta dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, No.55 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bing Hartono Poernemosidi
Ratnawati Sasongko
Paulus Bondan S. Herman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Djoko Sutrisno
Basuki Kurniawan
Hendro Widayantoro

Board of Directors
President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota
Anggota

Paulus Bondan S. Herman
Sheilla Gunady
Rudy Setiawan

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 455 orang dan 576 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 And 2019, the members of the Entity's Audit Committee are as follows :

In 2020 and 2019, the Entity has a total of 455 and 576 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 April 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Completion of Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were complete on April 21, 2021.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the periods ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (OJK) Regulations regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Entitas telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Entitas.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

b. Basis of Preparation of The Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

c. Changes in accounting principles

The Entity has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument"

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Entity's financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".

This SFAS is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Entity's financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut :

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs transaksi;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020
EUR, Euro Eropa	17.330
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.105
SGD, Dolar Singapura	10.644
AUD, Dolar Australia	10.771
RMB, Renminbi Cina	2.161
JPY, Yen Jepang	136

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang Dibatasi

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai 'Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia.

For the purposes of financial statements presentation, the accounts of the Entity are translated into Rupiah using the following mechanism :

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at the spot rates;*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange is presented as "The Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other equity components in the statements of financial position.*

Exchange rates used as of December 31, 2020 And 2019, are as follows :

	2019	
EUR, Euro Europe	15.589	
USD, United States Dollar	13.901	
SGD, Singapore Dollar	10.321	
AUD, Australian Dollar	9.739	
RMB, Chinese Renminbi	1.991	
JPY, Japanese Yen	128	

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Restricted Cash

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letter of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang dikukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this Entity are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2020 and 2019, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

- 2 Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2020 and 2019, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

- 3 Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active markets. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, excePT. for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2020 and 2019, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and receivable due from related party.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tanggalkan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other Entitys. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statement of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statement of financial position date.

In 2020 and 2019, the Entity had no financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

- i. Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified effective as hedging instruments.

In 2020 and 2019, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

- ii. Financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

In 2020 and 2019, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease and payable due to related party.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah dakuif dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Impairment of Financial Asset

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

i. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under the PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are, disclosed in the notes to financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Entitas memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap tanah, bangunan dan prasarana serta menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap mesin dan peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Entitas telah melakukan penelaahan ulang atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan penilaian yang dilakukan pihak independen sehingga taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah penelaahan tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

l. Fixed Asset

Entity used revaluation model as the accounting policy for its fixed assets land, buildings and installations measurement and chosen the cost model as the accounting policy for machinery and plant equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

The Entity reviewed the useful life of fixed assets based on evaluation of appraisal independent therefore the estimated useful life of the assets after review are as follows:

Tahun / Years

Pematangan tanah	10	Land improvements
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and installations
Mesin dan peralatan pabrik	20	Machineries and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasi dan tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Land is stated at their revaluated amount and is not depreciated.

Any revaluation increase arising on the revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in statements of income comprehensive, in which case the increase is credited to statements of income comprehensive to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amounts arising on the evaluation of such fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed assets, if any.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya dan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Pemindahan surplus. Revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasi. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) tentang "Imbalan Kerja". Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2016) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Fixed Asset (continued)

The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings for the fixed asset that has been revalued and sold or discontinued in accordance with the use of the asset by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not brought the statements of comprehensive income.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated with restated proportionately with the change in the gross carrying amount of assets whereas the carrying amount of the assets after revaluation equals with number of revaluation. The number of adjustments arising from the restatement of accumulated depreciation forms parts of the increase or decrease in the carrying amount is credited to equity under the revaluation surplus.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to the statements of comprehensive income.

m. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity applied PSAK No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2016) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. PSAK No. 24 (Revised 2016) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment limitations of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah sebesar 1% memberikan efek perubahan sebagai berikut :

	Nilai kini kewajiban/ The present value of liabilities	Perubahan/ Change
1 Tingkat diskonto		
- Asumsi	6,01%	50.283.981.467
- Naik	1,00%	46.798.355.462
- Turun	1,00%	54.257.988.526
2 Tingkat kenaikan upah jangka panjang		
- Asumsi	6,00%	50.283.981.467
- Naik	1,00%	54.611.264.982
- Turun	1,00%	46.432.873.167

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal laporan posisi keuangan (heraca), Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual net atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

m. *Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)*

Analisis sensitivitas

Change in discount rate assumption and the rate wages increase of 1% effect change as follows :

1. *Discount rate*

Assumption -
Up -
Down -

2. *Long Term Salary Rate*

Assumption -
Up -
Down -

n. *Impairment of Non-Financial Assets*

Since January 1, 2011, Entity adopts PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets".

At statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.

o. *Revenue and Expense Recognition*

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Sewa

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Entitas dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

p. Leases

Adoption of PSAK No. 73 "Leases".

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

SFAS No. 73 primarily affects the Entity's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Entity's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Entity's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Entity's financial statements.

q. Provision for Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes in account for the current and future tax consequences of the recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that they it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu masing-masing sebesar 701.043.478 saham pada tahun 2020 dan 2019.

s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

q. Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated and liabilities at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position. They are presented in the same ways as the current tax assets and liabilities.

r. Basic Income Per Share

Basic income per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year, amounting to 701,043,478 shares in 2020 and 2019, respectively.

s. Segment Information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Provision for declining in value

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for provision for impairment in value.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

b. Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2g.

c. Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Income tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at statement of comprehensive income account in the period in which such determination is made.

e. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Actual results could be different from these estimation.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
Dolar Amerika Serikat	99.071.898	114.320.238	<i>United Stated Dollar</i>
Rupiah	25.570.128	20.898.998	<i>Rupiah</i>
Euro	18.865.753	16.969.906	<i>Euro</i>
	143.507.779	152.189.142	
Bank:			<i>Cash in Bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT. Bank Central Asia Tbk	416.494.619	577.062.422	<i>PT. Bank Central Asia Tbk</i>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	213.651.393	711.949.473	<i>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Resona Perdania	98.210.333	54.937.776	<i>PT. Bank Resona Perdania</i>
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.040.568	6.145.971	<i>PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Panin Tbk	13.982.597	6.912.609	<i>PT. Bank Panin Tbk</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	539.687	12.967.380	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United Stated Dollar</i>
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.591.516.658	3.941.544.643	<i>PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.535.976	4.352.960.325	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Indonesia Eximbank	158.685.854	382.470.165	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT. Bank Resona Perdania	41.545.884	89.535.849	<i>PT. Bank Resona Perdania</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.941.762	21.434.325	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah Bank	3.138.145.331	10.157.920.938	<i>Total Bank</i>
Jumlah	3.281.653.110	10.310.110.080	<i>Total</i>

Entitas tidak berelasi dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

Entity does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

5. KAS YANG DIBATASI

5. RESTRICTED CASH

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT. Bank Resona Perdania	-	2.355.920.000	<i>PT. Bank Resona Perdania</i>
Dolar Amerika Serikat:			<i>United Stated Dollar:</i>
PT. Bank Resona Perdania	-	25.332.950.405	<i>PT. Bank Resona Perdania</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.201.076.792	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	-	32.889.947.197	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2019, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dan dijadikan sebagai jaminan fasilitas *Letter of Credit* PT. Bank Resona Perdania dan fasilitas penjaminan impor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In December 31, 2019, restricted cash are deposit and pledged as collateral for the Letter of Credit facility of PT. Bank Resona Perdania and a guarantee for the import guarantee facility of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Prestige Autotech Co.	91.567.080.654	77.267.218.431	Prestige Autotech Co.
Kosem GMBH	13.448.661.573	13.254.154.302	Kosem GMBH
Baweja International	3.511.322.347	2.676.055.633	Baweja International
Far East International Trading	1.741.704.700	1.840.727.900	Far East International Trading
AD Vimotion GMBH	1.263.729.485	1.156.843.164	AD Vimotion GMBH
Wheelworld GMBH	1.078.242.256	1.062.647.696	Wheelworld GMBH
Autech GMBH & Co. Kg	724.563.785	1.818.221.804	Autech GMBH & Co. Kg
Lain-lain	2.819.407.993	3.042.274.405	Others
Sub-total piutang usaha	116.154.712.793	102.118.143.335	Sub-total trade receivables
Cadangan penurunan nilai	(1.452.690.383)	-	Allowance for impairment
Jumlah	114.702.022.410	102.118.143.335	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	85.147.768.178	46.580.525.558	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	3.397.833.386	33.803.745.422	1-30 days
31-60 hari	13.082.207.400	18.099.762.867	31-60 days
Lebih dari 60 hari	14.526.903.829	3.634.109.488	Over 60 days
Sub-total piutang usaha	116.154.712.793	102.118.143.335	Sub-total trade receivables
Cadangan penurunan nilai	(1.452.690.383)	-	Allowance for impairment
Jumlah	114.702.022.410	102.118.143.335	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	114.413.008.093	75.163.752.211	<i>United Stated Dollar</i>
Rupiah	1.741.704.700	26.954.391.124	Rupiah
Sub-total piutang usaha	116.154.712.793	102.118.143.335	Sub-total trade receivables
Cadangan penurunan nilai	(1.452.690.383)	-	Allowance for impairment
Jumlah	114.702.022.410	102.118.143.335	Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Saldo awal	-	-
Penambahan	1.452.690.383	-
Saldo akhir	1.452.690.383	-

Entitas berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tak tertagih karena sistem pembayaran pelanggan yang sebagian besar dijamin dengan Letter of Credit.

Piutang usaha entitas digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements of allowance for impairment in value of receivables are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	1.452.690.383	-	Ending Balance

The Entity believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables because customer's payment system, which is mostly guaranteed by a Letter of Credit.

Entity's trade receivable are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Prestige Autotech. Co	14.688.577.848	16.283.323.390	Prestige Autotech. Co
PT. Pin Jaya Logam	9.111.218.380	9.111.218.380	PT. Pin Jaya Logam
PT. Anglo Asia Aluminium	4.042.588.000	4.042.588.000	PT. Anglo Asia Aluminium
Special falgar 1	3.349.939.875	3.301.489.875	Special falgar 1
Svenska Faelg 1 Eksj. Co	3.138.364.725	3.092.974.725	Svenska Faelg 1 Eksj. Co
PT. Macoline Indonesia	1.922.878.206	2.061.531.244	PT. Macoline Indonesia
PT. Satrio Aneka Logam	1.476.015.214	1.231.559.453	PT. Satrio Aneka Logam
Lain-lain	7.460.077.849	8.134.672.209	Others
Jumlah	45.189.660.097	47.259.357.276	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	24.770.796.822	26.129.680.538	United Stated Dollar
Rupiah	20.065.156.188	20.811.514.191	Rupiah
Euro	353.707.087	318.162.547	Euro
Jumlah	45.189.660.097	47.259.357.276	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ada ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2020 And 2019, the Entity's management believes that there no possible losses on uncollectible accounts and therefore no allowance for impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2020	2019
	Rp	Rp
Barang jadi	72.697.146.408	52.443.494.301
Bahan baku	3.214.944.147	5.135.578.315
Barang dalam proses	107.657.201.671	105.848.948.444
Bahan pembantu	77.065.956.107	78.371.425.543
Jumlah	260.635.248.333	241.799.446.603

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$27.000.000 dan US\$12.000.000 pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

8. INVENTORY

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Barang jadi	52.443.494.301	52.443.494.301	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	5.135.578.315	5.135.578.315	<i>Raw material</i>
Barang dalam proses	105.848.948.444	105.848.948.444	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu	78.371.425.543	78.371.425.543	<i>Indirect material</i>
Jumlah	241.799.446.603	241.799.446.603	Total

All inventories are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket polices amounting to US\$27,000,000 and US\$12,000,000 in 2020 and 2019 respectively. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

9. UANG MUKA

	2020	2019
	Rp	Rp
Uang muka pemasok:		
Rupiah	19.358.326.053	70.584.693.361
Dolar Amerika Serikat	17.715.448.253	25.970.434.146
Euro	15.982.922.332	7.716.076.405
Yen Jepang	196.434.918	184.185.624
Yuan Cina Renminbi	25.938	23.890
Jumlah	53.253.157.494	104.455.413.426

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian kepada pemasok.

9. ADVANCES

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Advances to supplier:			
Rupiah	70.584.693.361	70.584.693.361	<i>Rupiah</i>
United Stated Dollar	25.970.434.146	25.970.434.146	<i>United Stated Dollar</i>
Euro	7.716.076.405	7.716.076.405	<i>Euro</i>
Japanese Yen	184.185.624	184.185.624	<i>Japanese Yen</i>
Chinese Yuan Renminbi	23.890	23.890	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Jumlah	104.455.413.426	104.455.413.426	Total

Advances to suppliers represent advances for purchases to suppliers.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019
	Rp	Rp
Asuransi	1.078.597.800	1.160.659.843
Sewa	-	286.875.000
Jumlah	1.078.597.800	1.447.534.843

10. PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Insurance	1.078.597.800	1.160.659.843	<i>Insurance</i>
Rent	-	286.875.000	<i>Rent</i>
Jumlah	1.078.597.800	1.447.534.843	Total

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

11. ASET TETAP

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
 Year ended December 31, 2020

Nilai tercatat	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi dan revaluasi/ Difference of translations and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying value	
							Direct ownership	Landrights
Kepemilikan langsung								
Hak atas tanah	238.480.000.000	-	-	-	149.050.000.000	387.530.000.000		
Pemalangan tanah	938.982.561	-	-	-	2.305.017.439	3.244.000.000		
Bangunan dan prasarana	74.279.468.790	-	-	-	23.828.631.210	98.107.100.000		
Mesin dan peralatan pabrik	565.418.915.572	75.428.313.701	54.528.420.953	(15.679.280.000)	1.978.249.607.054	5.548.889.135.374	Machine and factory equipment	
Perabot dan peralatan kantor	5.606.281.080	9.203.636	-	-	16.631.614.192	22.247.098.908	Office furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	4.495.235.404	-	-	-	10.873.798.276	15.369.033.680	Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian	289.037.921.954	76.463.963.698	74.636.296.666	-	(284.198.121.822)	6.667.467.164	Construction in progress	
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease	
Mesin dan peralatan pabrik	139.825.920.334	-	-	15.679.280.000	28.430.652.008	183.935.852.342	Machine and factory equipment	
Jumlah nilai tercatat	1.318.081.725.695	151.901.481.035	129.164.717.619	-	1.925.171.198.357	3.265.989.687.468	Total carrying value	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Pemalangan tanah	938.982.561	-	-	-	(938.982.561)	-	Landrights	
Bangunan dan prasarana	18.584.872.265	2.510.317.011	-	-	(21.095.189.276)	-	Building and installations	
Mesin dan peralatan pabrik	195.953.193.201	32.186.890.654	54.528.420.953	(7.518.130.302)	1.841.712.068.178	2.007.805.600.778	Machine and factory equipment	
Perabot dan peralatan kantor	5.195.288.489	773.973.751	-	-	15.962.440.758	21.931.702.998	Office furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	4.495.235.404	338.055.208	-	-	10.489.385.152	15.322.675.764	Transportation equipment	
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease	
Mesin dan peralatan pabrik	31.564.251.426	-	-	7.518.130.302	28.917.647.524	68.000.029.252	Machine and factory equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	256.731.823.346	35.809.236.624	54.528.420.953	-	1.875.047.389.775	2.113.060.008.792	Total accumulated depreciation	
Nilai buku	1.061.349.902.349					1.152.929.678.676	Net book value	

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Salisih transaksi dan revaluasi / Difference of translations and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
238.480.000,000	-	-	-	-	238.480.000,000
938.982.561	-	-	-	-	938.982.561
74.278.468.790	-	-	-	-	74.278.468.790
514.039.206.747	47.773.774.107	(24.364.982.838)	28.470.917.556	565.418.915.572	
5.974.423.011	47.799.772	-	(415.941.703)	5.606.281.080	
4.682.792.884	-	-	(187.357.480)	4.495.235.404	
245.644.717.661	24.991.579.910	46.285.812.575	64.687.436.958	289.037.921.954	
115.460.937.496	-	24.364.982.838	-	139.825.920.334	
1.199.499.529.150	72.313.153.789	46.285.812.575	-	92.554.855.331	1.318.081.725.695
938.982.561	-	-	-	-	938.982.561
16.116.098.017	2.468.774.248	-	-	-	18.584.872.265
180.888.483.356	28.978.714.282	(5.738.128.453)	(8.175.875.984)	195.953.193.201	
4.609.705.816	802.348.900	-	(216.766.227)	5.195.288.489	
5.688.373.599	608.441.436	-	(1.801.579.631)	4.495.235.404	
25.826.122.973	-	5.738.128.453	-	-	31.564.251.426
234.067.766.322	32.858.278.866	-	(10.194.221.842)	-	256.731.823.346
965.531.762.828					1.061.349.902.349

10. FIXED ASSETS (continued)

Carrying value	Accumulated depreciation	Net book value
Direct ownership	Direct ownership	
Landrights	Land improvement	
Land improvement	Land improvement	
Building and installations	Building and installations	
Mine and factory equipment	Mine and Factory equipment	
Office furniture and fixtures	Office Furniture and fixtures	
Transportation equipment	Transportation equipment	
Construction in progress	Assets under capital lease	
Assets under capital lease	Assets under capital lease	
Mine and factory equipment	Mine and Factory equipment	
	Total carrying value	
	Total carrying value	

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 tanah, pematangan tanah, serta bangunan dan prasarana masing-masing yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan, dalam laporannya tanggal 3 Agustus 2020 dengan dasar penilaian yang diterapkan adalah Nilai Pasar dengan menggunakan metode pendekatan biaya. Nilai pasar dari tanah, pematangan tanah, serta bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp387.530.000.000, Rp3.244.000.000 dan Rp98.107.100.000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan		
Beban pabrikasi	34.757.796.715	31.513.345.497
Beban penjualan (Catatan 26)	1.600.000	3.081.403
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.049.839.909	1.341.851.966
Jumlah	35.809.236.624	32.858.278.866

Aset Tetap digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18)

Aset tetap entitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$160.511.927 dan Rp37.200.000.000 pada tahun 2020 dan US\$63.831.077 pada tahun 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktifitas operasi Entitas sebesar Rp444.139.762.140 dan Rp445.836.587.986.

11. FIXED ASSET (continued)

As of December 31, 2020 land, land improvement, and "building and installations" carried at revalued amounts have been reviewed by management and supported by report of an independent appraisal Hari Utomo dan Rekan in their report dated August 3, 2020 with valuation basis applied is market value by using the cost approach, respectively. As of December 31, 2020 the revalued amount of land, land improvement, and "building and installations" amounted to Rp387,530,000,000, Rp3,244,000,000, and Rp98.107.100.000 respectively.

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019	Cost of goods sold
	Rp	Manufacturing overhead
Beban pokok penjualan		Operating expenses (Note 26)
Beban pabrikasi	31.513.345.497	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 26)	3.081.403	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.341.851.966	
Jumlah	32.858.278.866	Total

Fixed Assets are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18)

The Entity's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to US\$160,511,927 and Rp37,200,000,000 in 2020 and US\$63,831,077 in 2019.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The Entity's management has reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is not fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Based on the management's evaluation, the management believes that there is no impairment in the value of assets in 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019 The Entity had fixed asset that were fully depreciated but were still in use to support Entity operational activities with ammount to Rp444,139,762,140 dan Rp445,836,587,986 respectively.

12. ASET LAIN LAIN

	2020	2019
	Rp	Rp
Uang muka pekerjaan	29.514.219.468	27.731.911.898
Jaminan	6.778.612.800	2.774.244.709
Beban ditangguhkan - bersih	282.307.500	282.307.500
Lain-lain	300.000	300.000
Jumlah	36.575.439.768	30.788.764.107

Uang muka pekerjaan adalah uang muka yang dibayarkan untuk pekerjaan proyek di pabrik.

12. OTHER ASSET

	2019	
	Rp	
Advance for construction	27.731.911.898	
Deposit	2.774.244.709	
Deferred changes- net	282.307.500	
Other	300.000	
Total	30.788.764.107	

Advance for construction are advances for project construction at the factory.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2020	2019
	Rp	Rp
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$7.155.192 pada tahun 2019)	-	99.464.392.486
Indonesia Eximbank (US\$24.963.000 pada tahun 2020 dan US\$44.134.906 pada tahun 2019)	-	613.519.764.404
Jumlah	-	712.984.156.890

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), yang terakhir diperbarui pada tanggal 28 Desember 2020, BRI setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Commercial Line, dengan batas maksimum sebesar US\$500.000, akan jatuh tempo pada 24 September 2021 tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.
- Trade Line, dengan batas maksimum sebesar US\$6.200.000 (L/C Usance) dan US\$80.000 (L/C Sight), akan jatuh tempo pada 24 September 2021 tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Ratnawati Sasongko sebagai Komisaris Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, outstanding pinjaman dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah nihil.

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jaminan oleh Indonesia Eximbank nomor 23 tanggal 18 Januari 2011, yang terakhir diperbarui pada tanggal 29 Mei 2019 Entitas mendapat fasilitas jaminan sebesar US\$242.601,69 dan Rp810.000.000. Jangka waktu fasilitas jaminan berakhir pada tanggal 30 Mei 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	2019	
	Rp	
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$7,155,192 in 2019)	99.464.392.486	
Indonesia Eximbank (US\$24,963,000 in 2020 and US\$44,134,906 in 2019)	613.519.764.404	
Total	712.984.156.890	

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Credit Agreement between the Entity and PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), which was last amended on 28 December, 2020, BRI agreed to provide the following facilities:

- Commercial Line with maximum limit of US\$250,000, will due on September 24, 2021 with annual interest rate at 3%.
- Trade Line with maximum limit of US\$6,200,000 (L/C Usance) and US\$80,000 (L/C Sight), will due on September 24, 2021 with annual interest rate at 3%.

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Ratnawati Sasongko, the Entity's commissioner and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's President Director.

As of December 31, 2020, the outstanding of loan from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is nil.

Indonesia Eximbank

Based on the Indonesia Eximbank Guarantee Agreement Number 23 dated January 18, 2011, the latest update was on May 29, 2019, the Entity received collateral facilities amounting to US \$ 242,601.69 and Rp.810,000,000. The term of the guarantee facility ends on May 30, 2020.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Indonesia Eximbank pada tanggal 30 Mei 2013, yang terakhir diperbarui pada tanggal 29 Mei 2019, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2020. Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor IV (KMKE IV) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Negosiasi/Diskonto Tagihan Ekspor No.225/NEG/08/2013 tanggal 21 Agustus 2013 dan terakhir diperpanjang berdasarkan Surat Pemberian Fasilitas No.BS.0199/PBS/05/2019 tanggal 28 Mei 2019, Entitas mendapat Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 fasilitas pinjaman (KMKE II dan KMKE III) masih dalam proses pembaharuan / perpanjangan jatuh tempo.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Based on the Credit Agreement between the Entity and Indonesia Eximbank dated May 30, 2013, which was last amended on May 29, 2019, which will mature on May 30, 2020. Eximbank agreed to provide the following facilities:

- Working Capital for Export II with a maximum limit of US\$15,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.
- Working Capital for Export III with a maximum limit of US\$10,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.
- Working Capital for Export IV with a maximum limit of US\$10,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.

Based on the Export Bill Negotiation / Discount Agreement No.225 / NEG / 08/2013 dated August 21, 2013 and finally extended based on the Provision of Facilities No.BS.0199 / PBS / 05/2019 dated May 28, 2019, the Entity received an Export Wesel Negotiation Facility with a maximum limit of US \$ 10,000,000.

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Djoko Sutrisno, the Entity's president director and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's president director.

As of December 31, 2020, the loan facility (WCE II and III) was still in the process of being extended / renewal due.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020	2019
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT. Inalum	102.560.362.006	23.875.101.264
Guangdong Bester	17.595.999.975	17.341.509.975
Nanguan (Nanhai, Foshan)	4.493.960.711	2.074.303.166
PT. Warna Indah Smatex	3.968.331.723	1.808.443.602
PT. Nippon Paint	2.240.233.786	1.513.915.848
PT. Logamindo Sarimulia	2.010.873.000	-
Interlog Private Limited	1.818.070.624	30.882.154.299
PT. Jotun Indonesia	1.694.600.000	-
Arianto Darmawan	91.304.500	1.062.782.472
PT. Prambanan Dwipaka	-	4.056.139.398
CV Logam Abadi	-	4.078.113.019
PT. Macoline Indonesia	-	1.434.401.629
Lain-lain	20.198.646.182	10.243.421.483
Jumlah	156.672.382.507	98.370.286.155

14. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE

a. By Debtor

Third Parties
PT. Inalum
Guangdong Bester
Nanguan (Nanhai, Foshan)
PT. Warna Indah Smatex
PT. Nippon Paint
PT. Logamindo Sarimulia
Interlog Private Limited
PT. Jotun Indonesia
Arianto Darmawan
PT. Prambanan Dwipaka
CV Logam Abadi
PT. Macoline Indonesia
Others
Total

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Rupiah	22.432.169.486	19.954.881.327	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	129.520.885.182	76.236.187.365	United Stated Dollar
Euro	49.810.260	56.241.486	Euro
Yen Japan	155.493.918	51.598.974	Yen Japan
Yuan Cina Renmimbi	4.514.023.661	2.071.377.003	China Yuan
Jumlah	156.672.382.507	98.370.286.155	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain yang digunakan untuk produksi velg.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas saldo utang usaha di atas.

14. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE (Continued)

b. By Currency

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Rupiah	19.954.881.327	Rupiah	
United Stated Dollar	76.236.187.365	United Stated Dollar	
Euro	56.241.486	Euro	
Yen Japan	51.598.974	Yen Japan	
China Yuan	2.071.377.003	China Yuan	
Total	98.370.286.155		Total

Trade payables arise from the purchase of raw materials, indirect materials and other materials that is used in the production of velg.

There no guarantee given on the trade payables.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	2.516.130.534	5.677.089.834	Salaries and wages
Air, listrik dan gas	3.442.697.500	2.917.354.302	Water, electricity and gas
Bunga (US\$52.942 dan Rp25.525.714 pada tahun 2020 dan US\$74.895 dan Rp61.766.355 pada tahun 2019)	772.278.232	1.102.876.104	Interest (US\$52,942 and Rp25,525,714 in 2020 and US\$74,895 and Rp61,766,355 in 2019)
Beban profesional	130.000.000	100.000.000	Professional fee
Lain-lain	2.238.536.098	853.482.780	Others
Jumlah	9.099.642.364	10.650.803.020	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	532.651.662	4.793.400.586	Value Added Tax
Jumlah	532.651.662	4.793.400.586	Total

b. Utang pajak

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	256.057.851	208.312.789	Article 21
Pasal 23	7.009.366	8.062.380	Article 23
Pasal 25/29	-	3.091.303.209	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	43.180.153	462.349.724	Value Added Tax
Jumlah	306.247.370	3.770.028.102	Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban pajak entitas terdiri dari:

	2020	2019
	Rp	Rp
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(5.652.219.605)	10.153.603.317
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(5.652.219.605)</u>	<u>10.153.603.317</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>703.740.254</u>	<u>(53.777.720.146)</u>
Beda temporer		
Penyusutan	6.351.967.635	12.415.663.537
Imbalan kerja	4.613.005.090	4.621.537.076
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.452.690.383	-
Sewa guna usaha	(3.317.812.886)	(17.461.879.839)
Beda tetap		
Beban Pajak	14.369.170.751	3.353.335.306
Penyusutan revaluasi komersial	73.455.997	66.746.424
Jamuan	66.376.145	118.537.431
Perbaikan dan pemeliharaan	2.222.000	32.835.989
Komunikasi	34.614.850	34.659.100
Sumbangan	10.800.000	4.200.000
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(171.362.810)	(658.623.525)
Lain-lain	<u>8.360.450</u>	<u>58.012.834</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal	24.197.227.859	(51.192.695.813)
Kumulatif rugi fiskal	(51.192.695.813)	-
Taksiran kumulatif laba (rugi) fiskal	(26.995.467.954)	(51.192.695.813)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :

Dikurangi pembayaran pajak di muka

Pajak penghasilan:

Pasal 22	-
Pasal 25/29	-
Jumlah	-
Piutang pajak kini	-

16. TAXATION (Continued)

c. Income tax expense

The Entity's of Provision for tax expenses:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	(5.652.219.605)	10.153.603.317	Deffered tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(5.652.219.605)</u>	<u>10.153.603.317</u>	<i>Total tax benefit (expense)</i>

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019, and the estimated taxable loss are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>703.740.254</u>	<u>(53.777.720.146)</u>	<i>Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer			<i>Temporary difference</i>
Penyusutan	6.351.967.635	12.415.663.537	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	4.613.005.090	4.621.537.076	<i>Employees, benefit</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.452.690.383	-	<i>Allowance for impairment loss of receivable</i>
Sewa guna usaha	(3.317.812.886)	(17.461.879.839)	<i>Leasing</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban Pajak	14.369.170.751	3.353.335.306	<i>Tax expense</i>
Penyusutan revaluasi komersial	73.455.997	66.746.424	<i>Depreciation of commercial revaluation</i>
Jamuan	66.376.145	118.537.431	<i>Entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.222.000	32.835.989	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	34.614.850	34.659.100	<i>Communications</i>
Sumbangan	10.800.000	4.200.000	<i>Donations</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(171.362.810)	(658.623.525)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	<u>8.360.450</u>	<u>58.012.834</u>	<i>Others</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	24.197.227.859	(51.192.695.813)	<i>Estimated taxable income (loss)</i>
Kumulatif rugi fiskal	(51.192.695.813)	-	<i>Cummulative tax loss</i>
Taksiran kumulatif laba (rugi) fiskal	(26.995.467.954)	(51.192.695.813)	<i>Estimated cummulative tax profit (loss)</i>

Current tax expense and payable are computed as follows :

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :			
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Less prepaid tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 22	-	146.280.601	<i>Article 22</i>
Pasal 25/29	-	293.335.497	<i>Article 25/29</i>
Jumlah	-	439.616.098	<i>Total</i>
Piutang pajak kini	-	(439.616.098)	<i>Current tax receivable</i>

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Pajak Tangguhan

	2020 Rp	2019 Rp	<u>Deffered Tax</u>
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			<i>Deffered Tax Income (Expenses)</i>
(Laba) rugi fiskal	(4.839.445.572)	10.238.539.163	<i>Fiscal (profit) loss</i>
Penyusutan	1.270.393.527	2.483.132.707	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	922.601.018	924.307.415	<i>Employees' benefits</i>
Sewa guna usaha	(663.562.577)	(3.492.375.968)	<i>Leasing</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	290.538.077	-	<i>Allowance for impairment loss of receivable</i>
Koreksi pajak tangguhan	(2.632.744.078)	-	<i>Correction on Deffered Tax</i>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	<u>(5.652.219.605)</u>	<u>10.153.603.317</u>	<i>Deffered Tax Income (Expenses)</i>

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak, dengan taksiran pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	703.740.254	(53.777.720.146)	<i>Income before Provision for tax income (expenses)</i>
Taksiran penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	140.748.051	(10.755.544.029)	<i>Estimated taxable profit with effective tax rate</i>
Pengaruh atas beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban pajak	2.873.834.150	670.667.061	<i>Tax expenses</i>
Penyusutan revaluasi komersial	14.691.199	13.349.285	<i>Depreciation of Commercial Revaluation</i>
Jamuan	13.275.229	23.707.486	<i>Entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	444.400	6.567.198	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	6.922.970	6.931.820	<i>Communications</i>
Sumbangan	2.160.000	840.000	<i>Donations</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(34.272.562)	(131.724.705)	<i>Interest income already Subjected to final tax</i>
Lain-lain	1.672.090	11.602.567	<i>Others</i>
Koreksi pajak tangguhan	2.632.744.078	-	<i>Correction on Deffered Tax</i>
Penghasilan (Beban) pajak	<u>5.652.219.605</u>	<u>(10.153.603.317)</u>	<i>Tax Income (Expense)</i>

The reconciliations between provision for tax income (expenses) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expenses with provision for tax expense as shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2020 And 2019 are as follow :

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2020	2019
	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan:		
Kumulatif rugi fiskal	5.399.093.591	10.238.539.163
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.982.474.063	5.958.992.266
Penyusutan	10.167.318.672	8.896.925.145
Pembayaran sewa guna usaha	(22.094.953.232)	(21.431.390.655)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	290.538.077	-
Sub-jumlah	<u>744.471.171</u>	<u>3.663.065.919</u>
Liabilitas pajak tangguhan:		
Koreksi Pajak Tangguhan	<u>2.632.744.078</u>	-
Sub-jumlah	<u>2.632.744.078</u>	-
Penghasilan Komprehensif lain:		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	-	100.880.779
Koreksi Pajak Tangguhan	(2.632.744.078)	2.632.744.078
Aset pajak tangguhan - neto	<u>744.471.171</u>	<u>6.396.690.776</u>

Taksiran laba fiskal Entitas untuk tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

e. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No.00008/109/15/054/19 tanggal 20 Agustus 2019 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak Entitas dikenakan bunga penagihan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/15/054/17 Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2015 sebesar Rp2.763.995.810. Entitas telah membayar sebesar Rp2.763.995.810 tahun 2020.

SKPKB dan STP yang telah dibayar Entitas atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	5.046.826	-
Pasal 25/29	3.061.693.508	9.998.735.129
Pajak Pertambahan Nilai	2.119.500	55.777.958
Jumlah	<u>3.068.859.834</u>	<u>10.054.513.087</u>

16. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets (lanjutan)

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows :

Aset pajak tangguhan:	2020	2019	Deffered Tax assets:
Kumulatif rugi fiskal	5.399.093.591	10.238.539.163	Cummulative tax loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.982.474.063	5.958.992.266	Estimated liabilities for employees benefits
Penyusutan	10.167.318.672	8.896.925.145	Depreciation
Pembayaran sewa guna usaha	(22.094.953.232)	(21.431.390.655)	Payment of leasing
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	290.538.077	-	Allowance for impairment loss of receivable
Sub-jumlah	<u>744.471.171</u>	<u>3.663.065.919</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deffered tax liabilities:
Koreksi Pajak Tangguhan	<u>2.632.744.078</u>	-	Correction on Deffered Tax
Sub-jumlah	<u>2.632.744.078</u>	-	Sub-total
Penghasilan Komprehensif lain:			Other Comprehensive Income financial statement
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	-	100.880.779	Correction on Deffered Tax
Koreksi Pajak Tangguhan	(2.632.744.078)	2.632.744.078	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>744.471.171</u>	<u>6.396.690.776</u>	Deffered tax assets - net

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 And 2019 have conformed with the Annual Income Tax Returns which will be filed in the tax office.

e. Tax assessment and collection letter

Based on the Tax Collection Letter (STP) No.00008/109/15/054/19 dated August 20, 2019 issued by the Director General of Taxes the Entity is charged interest on the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.00005/206/15/054/17 Income Tax Article 25/29 Corporate tax year 2015 amounting to Rp2,763,995,810. The Entity has paid amounting to Rp2,763,995,810 in 2020.

The SKPKB and STP paid by the Entity on Income Tax and Value Added Tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	Income Tax:
	Rp	Rp	Article 21
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	5.046.826	-	Article 25/29
Pasal 25/29	3.061.693.508	9.998.735.129	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	2.119.500	55.777.958	
Jumlah	<u>3.068.859.834</u>	<u>10.054.513.087</u>	

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Entitas memiliki taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	-	1.835.146.418	Article 22
Pasal 25/29	-	11.683.412.802	Article 25/29
Jumlah	<u><u>—</u></u>	<u><u>13.518.559.220</u></u>	<i>Total</i>

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. ADVANCE SALES

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Tux Auto Design	535.891.645	7.687.259	<i>Tux Auto Design</i>
Special Falgar I Kungsba	502.813.140	4.003.491	<i>Special Falgar I Kungsba</i>
Top Ruote Civitanova Marc	464.054.829	509.485.918	<i>Top Ruote Civitanova Marc</i>
PT. Tri Karya Global	19.574.097	1.300.000.000	<i>PT. Tri Karya Global</i>
Lainnya dibawah Rp500.000.000	2.966.213.437	2.792.685.857	<i>Others under Rp500,000,000</i>
Jumlah	<u><u>4.488.547.148</u></u>	<u><u>4.613.862.525</u></u>	<i>Total</i>

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOAN

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Indonesia Eximbank	698.976.541.759	70.122.084.319	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.293.187.274	-	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Resona Perdania	46.602.556.408	-	<i>PT. Bank Resona Perdania</i>
Jumlah	<u><u>849.872.285.441</u></u>	<u><u>70.122.084.319</u></u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Indonesia Eximbank	4.011.304.046	49.237.175.716	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.385.202.400	-	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Resona Perdania	6.918.463.397	-	<i>PT. Bank Resona Perdania</i>
Jumlah bagian jangka pendek	<u><u>14.314.969.843</u></u>	<u><u>49.237.175.716</u></u>	<i>Total short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>835.557.315.598</u></u>	<u><u>20.884.908.603</u></u>	<i>Long-term portion</i>

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 20 Mei 2013 antara Entitas dan Indonesia Eximbank, yang terakhir diperbarui tanggal 28 Agustus 2020, Indonesia Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

- Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II) dengan batas maksium sebesar US\$15.000.000, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2021 tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,1% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III) dengan batas maksium sebesar US\$10.000.000, , akan jatuh tempo pada 30 Juni 2021 tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 5,0% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 fasilitas pinjaman diatas dalam proses perpanjangan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 juni 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Indonesia Eximbank Nomor 231 tanggal 30 Mei 2013, yang terakhir diperbarui pada tanggal 29 Mei 2019 Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas sebagai berikut :

- Kredit Modal Kerja Ekspor I (KMKE I) dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,1% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2021.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Indonesia Eximbank

Based on the Credit Agreement between the Entity and Indonesia Eximbank, which was last amended on August 28, 2020, Indonesia Eximbank agreed to provide the following facilities:

- *Working Capital for Export II with a maximum limit of US\$14,968,000, will due on June 30, 2021 with annual interest rate at 6.1%.*
- *Working Capital for Export II with a maximum limit of US\$9,995,000, will due on June 30, 2021 with annual interest rate at 5.0%.*

As of December 31, 2019, the loan facility above was in the process of being extended due until June 30, 2023.

Based on the Credit Agreement between the Entity and Indonesia Eximbank Number 231 dated May 30, 2013, which was last amended on May 29, 2019 Eximbank agreed to provide the following facilities:

- *Working Capital for Export I with a maximum limit of US\$2,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.1%.*

This loan is secured with the same secured as on short-term debt and will mature on May 30, 2021.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2020	2019
	Rp	Rp
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	29.035.732.368	24.616.938.993
PT. Resona Indonesia Finance	17.620.219.123	18.318.624.757
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	13.564.985.607	13.398.357.072
PT. Bumi Putera BOT Finance	13.293.285.434	4.514.759.880
Jumlah	73.514.222.532	60.848.680.702
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	519.153.144	8.493.758.709
PT. Resona Indonesia Finance	2.796.691.866	5.884.820.211
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	2.477.949.361	3.849.880.826
PT. Bumi Putera BOT Finance	5.647.423.593	1.596.080.189
Jumlah bagian jangka pendek	11.441.217.964	19.824.539.935
Bagian jangka panjang	62.073.004.568	41.024.140.767

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Entitas antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

19. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

PT. Mitra Pinastika Mustika Finance PT. Resona Indonesia Finance PT. BFI Finance Indonesia Tbk PT. Bumi Putera BOT Finance	2019 Rp 24.616.938.993 18.318.624.757 13.398.357.072 4.514.759.880	PT. Mitra Pinastika Mustika Finance PT. Resona Indonesia Finance PT. BFI Finance Indonesia Tbk PT. Bumi Putera BOT Finance
		<i>Total</i>
		<i>Less current maturities</i>
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance PT. Resona Indonesia Finance PT. BFI Finance Indonesia Tbk PT. Bumi Putera BOT Finance	8.493.758.709 5.884.820.211 3.849.880.826 1.596.080.189	PT. Mitra Pinastika Mustika Finance PT. Resona Indonesia Finance PT. BFI Finance Indonesia Tbk PT. Bumi Putera BOT Finance
		<i>Total short-term portion</i>
		<i>Long-term portion</i>

Obligations under capital lease are secured with the related assets. This agreement has restriction among others sale and transfer the leased assets.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT. Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dalam laporannya masing masing tanggal 17 Maret 2021 No.066/LA-IK/SAU/03-2021 dan 28 Februari 2020 No.098/LA-IK/SAU/02-2020 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, Entitas mencatat liabilitas atas pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian pada karyawan masing-masing sebesar Rp50.283.981.467 dan Rp43.463.085.615 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

a. Beban imbalan kerja karyawan

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2020	Rp
Biaya jasa kini	2.148.994.481	
Biaya bunga	3.160.224.800	
Jumlah beban imbalan kerja	5.309.219.281	

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	Rp
Saldo awal tahun	43.463.085.615	
Koreksi Liabilitas Imbalan Kerja		
Penambahan tahun berjalan	5.309.219.281	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya		
Perubahan asumsi demografi	1.428.224	
Perubahan asumsi keuangan	3.929.445.486	
Penyesuaian liabilitas program	(1.722.982.948)	
Sub-jumlah	50.980.195.658	
Pembayaran tahun berjalan	(696.214.191)	
Saldo akhir tahun	50.283.981.467	

Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2020
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Suku bunga diskonto tahunan	6,01%
Tingkat mortalita	TMI 2019
Tingkat cacat	1% Mortalita

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on actuarial appraisal by PT. Sienco Aktuarindo Utama, independent actuarial, as stated in its reports dated on March 17, 2021 No. 066/LA-IK/SAU/03-2021 and February 28, 2020 No. 098/LA-IK/SAU/02-2020 respectively, using the Projected Unit Credit method, the Entity recorded on accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp50,283,98,467 and Rp43,463,085,615 in December 2020 and 2019, respectively, that has been presented as "Estimated Liabilities for Employees Benefits" in the statements of financial position.

a. Employee benefit expense

Employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows :

	2019	Rp	
			Current service cost
			Interest cost
	5.066.330.876		Total employees benefits expenses

b. Estimated liabilities for employee benefit

Movement of provision for employee benefits are follows:

	2019	Rp	
	38.337.144.637		Beginning balance
			Adjusted Liabilities for Employee Benefit
	5.066.330.876		Addition of current year
			Remeasurements charged to other comprehensive income
			Change in demographic assumptions
			Change in financial assumptions
			Experience adjustments
	43.907.879.406		Sub-total
	(444.793.791)		Payment of current year
	43.463.085.615		Ending balance

The assumptions used are as follows:

	2019	Rp	
	6%		Annual salary increment rate
	7,33%		Annual discount rate
	TMI 2011		Mortality rate
	1% Mortalita		Level of Disability

The Entity's management believes that the accruals as of December 31, 2020 And 2029 are adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of shares Issued and Fully Paid (Shares)	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentace of Ownership (%)	Jumlah(Rp)/ Amount (Rp)	Stockholders
PT. Enmaru International	379.043.478	54,06%	37.904.347.800	PT. Enmaru International
Ratnawati Sasongko	34.745.900	4,96%	3.474.590.000	Ratnawati Sasongko
Masyarakat (dibawah 5%)	287.254.100	40,98%	28.725.410.000	Public (below 5%)
Jumlah	701.043.478	100,00%	70.104.347.800	Total

22. SURPLUS REVALUASI

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap tanah dan bangunan dan prasarana (Catatan 11). Apabila aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

21. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the Entity's shareholders and their ownership interest at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

22. REVALUATION RESERVE

The revaluation reserves arises on the revaluation of land and building and installations (Note 11). Where revalued fixed assets are sold, portion of the revaluation reserves that relates to that fixed assets, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020 Rp	2019 Rp	
Konversi utang jangka panjang ke modal tahun 2004	31.200.000.000	31.200.000.000	Conversion of long term debt to equity in 2004
Deklarasi dividen saham tahun 1997	6.700.000.000	6.700.000.000	Declared of stock dividends in 1997
Agio saham	27.695.652.200	27.695.652.200	Agio stock
Penawaran Perdana tahun 1990	981.241.354	981.241.354	Initial Public Offering in 1990
Jumlah	66.576.893.554	66.576.893.554	Total

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penjualan ekspor	294.985.088.416	331.463.828.199	Export sales
Penjualan lokal	5.541.960.396	9.087.518.200	Domestic sales
Jumlah	<u><u>300.527.048.812</u></u>	<u><u>340.551.346.399</u></u>	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Prestige Autotech Corpora	158.975.770.191	75.853.837.732	Prestige Autotech Corpora
Special Falgar I Kungsba Co.	50.425.254.020	78.902.401.604	Special Falgar I Kungsba Co.
Kosem GMBH	-	63.430.485.990	Kosem GMBH
Jumlah	<u><u>209.401.024.211</u></u>	<u><u>218.186.725.326</u></u>	Total

Pendapatan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 menurun dibanding periode yang sama pada tahun 2019, salah satu penyebab utamanya adalah pandemi Covid-19 dan adanya turunnya kapasitas produksi akibat sering terganggunya suplai gas dari pemasok.

Rincian penjualan berdasarkan lokasi pelanggan disajikan dalam informasi segmen usaha (Catatan 31).

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

The following details of sales exceeded 10% of net sales as follows:

	2019	
	Rp	
Prestige Autotech Corpora	75.853.837.732	Prestige Autotech Corpora
Special Falgar I Kungsba Co.	78.902.401.604	Special Falgar I Kungsba Co.
Kosem GMBH	63.430.485.990	Kosem GMBH
Jumlah	<u><u>218.186.725.326</u></u>	Total

Entity income as of December 31, 2020 decreased compared to the same period in 2019, one of the main causes was the decline in production capacity due to Covid-19 pandemic and frequent disruption of gas supply from suppliers.

The details of sales by location of customers are presented in the business segment information (Note 31).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pemakaian bahan baku	130.438.668.720	144.282.700.354	Raw materials used
Upah langsung	38.476.846.536	46.618.995.883	Direct labor
Beban pabrikasi	94.176.869.154	110.590.472.281	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	<u><u>263.092.384.410</u></u>	<u><u>301.492.168.518</u></u>	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process Inventory
Pada awal tahun	105.848.948.444	68.662.210.874	At beginning of year
Pengurang barang dalam proses	-	-	Deduction work in process inventory
Pada akhir tahun	<u>(107.657.201.671)</u>	<u>(105.848.948.444)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	261.284.131.183	264.305.430.948	Cost of Goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good inventory
Pada awal tahun	52.443.494.301	85.432.117.370	At beginning of year
Pengurangan barang jadi	<u>(161.940.822)</u>	<u>(477.947.230)</u>	Deduction finished good
Pada akhir tahun	<u>(72.697.146.408)</u>	<u>(52.443.494.301)</u>	At end of year
Beban pokok penjualan	<u><u>240.868.538.254</u></u>	<u><u>296.816.106.787</u></u>	Cost of goods sold

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of good sold are as follows:

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 :

	2020	2019	
	Rp	Rp	
PT. Inalum	128.399.783.262	22.329.497.801	PT. Inalum
Intelorg Pte Ltd.	-	69.982.637.309	Intelorg Pte Ltd.
Jumlah	<u>128.399.783.262</u>	<u>92.312.135.110</u>	Total

25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2020 and 2019:

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	1.251.347.516	1.328.515.519	Salaries and wages
Pengangkutan	1.017.745.869	3.532.851.964	Freight
Beban bank	252.966.027	494.261.289	Bank charges
Promosi	172.078.438	486.447.230	Promotion
Perjalanan dinas	42.264.366	187.098.254	Travelling
Penyusutan (Catatan 11)	1.600.000	3.081.403	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	3.985.436.754	142.361.066	Others
Jumlah	<u>6.723.438.970</u>	<u>6.174.616.725</u>	Total

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follow:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	19.603.044.397	27.701.265.210	Salaries and wages
Beban pajak	12.074.257.601	3.397.255.566	Tax Expense
Perijinan	2.428.952.581	1.355.701.540	Legal/Permit
Penyusutan (Catatan 11)	1.049.839.909	1.341.851.966	Depreciation (Note 11)
Amortisasi	974.015.470	1.655.185.950	Amortization
Listrik	621.917.484	815.812.153	Electricity
Beban bank	460.914.620	630.064.826	Bank charges
Alat tulis kantor	230.487.076	467.868.368	Office supplies
Komunikasi	219.009.910	223.426.296	Communication
Perjalanan dinas	154.423.056	601.436.017	Traveling
Lain-lain	7.247.915.578	1.961.025.770	Others
Jumlah	<u>45.064.777.682</u>	<u>40.150.893.662</u>	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follow:

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan beban bunga dengan perincian sebagai berikut :

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Bunga utang jangka panjang	9.943.791.429	6.540.516.664	Interest of long-term
Bunga utang jangka pendek	7.118.195.702	44.999.089.930	Interest of short-term loans
Bunga utang sewa pembiayaan	1.747.588.954	5.993.086.054	Interest on finance lease debt
Bunga diskonto piutang usaha	339.817.685	5.962.570.365	Debts Interest of trade receivable
Jumlah	<u>19.149.393.770</u>	<u>63.495.263.013</u>	Total

29. LAIN-LAIN BERSIH

Rincian lain-lain bersih adalah sebagai berikut

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Selisih kurs mata uang asing	11.979.061.308	11.590.390.916	Foreign currency exchange differences
Penjualan barang bekas	386.431.228	7.373.792.753	Sale of scrap goods
Pendapatan bunga	171.362.810	658.623.525	Interest income
Laba penjualan aset	750.677.046	-	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan klaim	-	1.224.048	Claim income
Lain-lain	147.998.109	(7.316.217.600)	Others
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.452.690.383)	-	Allowance for impairment loss of receivable
Jumlah	<u>11.982.840.118</u>	<u>12.307.813.642</u>	Total

28. FINANCIAL EXPENSE

Financial expense represent interest expense with details as follows :

29. OTHERS NET

The details of other net are as follows:

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 169.281	2.393.356.270	Cash and cash equivalents
	EUR 2.067	35.807.515	
Piutang Usaha	USD 8.111.516	114.413.008.093	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD 1.756.170	24.770.796.822	Other receivables
	EUR 20.410	353.707.087	
Pembayaran dimuka dan aset lancar lainnya	USD 2.411.974	34.019.499.837	Prepayment and other assets
	EUR 494.982	8.578.102.408	
	JPY 1.439.400	196.434.918	
	RMB 12	25.938	
Jumlah aset		184.760.738.888	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 9.182.622	129.520.885.182	Accounts payable-trade
	EUR 2.874	49.810.260	
	JPY 1.139.400	155.493.918	
	RMB 2.088.385	4.514.023.661	
Uang muka penjualan	USD 244.388	3.447.095.044	Advance Sales
	EUR 783	13.567.759	
Utang sewa pembiayaan			Obligation Under Capital Lease
Jangka pendek	USD 682.883	9.632.068.022	current maturities
Jangka panjang	USD 3.567.329	50.317.171.903	long term portion
Beban yang masih harus dibayar	USD 66.446	937.218.110	Accrued expenses
	EUR 410	7.104.847	
Utang lain-lain	USD 45.564	642.687.023	Other payable
Utang bank			Long term bank loan
Jangka pendek	USD 1.014.886	14.314.969.843	current maturities
Jangka panjang	USD 59.238.378	835.557.315.598	long term portion
Jumlah liabilitas		1.049.109.411.170	Total liabilities
Liabilitas -Neto		(864.348.672.282)	Liabilities-Net

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Entitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Information by Geographic Area
	Rp	Rp	Net Sales:
Informasi menurut daerah geografis			
Penjualan bersih:			
Amerika	158.975.770.191	75.853.837.732	America
Eropa	101.023.163.599	208.045.914.208	Europe
Asia	27.461.020.837	34.033.026.639	Asia
Afrika	5.923.845.172	9.614.529.075	Africa
Lokal	5.541.960.396	9.087.518.200	Local
Australia	1.601.288.617	3.916.520.545	Australia
Jumlah	<u>300.527.048.812</u>	<u>340.551.346.399</u>	<i>Total</i>

32. KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Entitas, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Entitas masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya.

Pada tahun 2019 Entitas telah memperluas pangsa pasar baru ke wilayah Eropa maupun Australia untuk memperkuat jaringan pemasaran ekspor disamping berupaya menggali potensi pemasaran lokal yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya secara lebih baik lagi. Entitas juga telah mendatangkan mesin-mesin baru dalam rangka modernisasi teknologi produksi sehingga Entitas dapat lebih bersaing menghadapi tantangan ekonomi global.

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Entity information of business segment are as follows:

32. ECONOMIC CONDITION

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat.

The management is closely monitoring the Entity's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these financial statements, the management is of the opinion that the Entity still has the capability to manage and service all of its financial obligations.

In 2019, the Company has expanded its market share to the new European territories and Australia to strengthen export marketing networks in addition to effort to find potential local marketing that have been initiated in previous years were better. The entity has also brought in new machines in order to modernize production technology so that Entities can more competitive to face the challenges of the global economy.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk menimimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Kebijakan Entitas dalam melakukan penjualan selalu menetapkan uang muka atau pembukaan L/C sebelum proses produksi dijalankan dan memastikan barang telah dibayar lunas saat barang tersebut dikirim.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	Rp
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	3.281.653.110	
Piutang usaha	114.702.022.410	
Piutang lain-lain	45.189.660.097	
Jumlah	163.173.335.617	

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2020	
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment Value
Belum jatuh tempo	85.147.768.178	-
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.397.833.386	-
31 - 60 hari	13.082.207.400	-
di atas 60 hari	14.526.903.829	(1.452.690.383)
Jumlah	116.154.712.793	(1.452.690.383)

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing - masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

The main financial risks faced by the entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

a. Credit Risk

Credit Risk is the risk that one of the party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to suffered financial losses.

The entity always monitor and review the collectibility of customers account receivable on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible accounts.

The Entity have a standar policy for trading. Customers must be transfer payment in advance or open L/C before the Entity do a production process and the Entity ensure that the order were settled prior to the shipment.

Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

	2019	Rp	Loans and Receivable
Cash on hand and in bank	10.310.110.080		
Trade receivables	102.118.143.335		
Other receivables	47.259.357.276		
Total	159.687.610.691		

Impairment Loss

The following table present a list of aging trade receivables on the statement of financial position:

	2019	
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment Value
Not due	46.580.525.558	-
Over due:		
1-30 days	33.803.745.422	-
31 - 60 days	18.099.762.867	-
Over 60 Days	3.634.109.488	-
Total	102.118.143.335	-

The entity always monitor and review of the collectibility of accounts receivable customers periodically for possible uncollectible receivables and made allowance from those monitoring.

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
 (Lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan. selain itu entitas selalu melakukan pemantauan atas rasio-rasio keuangan selalu berada dalam batas-batas wajar.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	<1 tahun/year	>1 tahun/year	
Utang usaha	156.672.382.507	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.833.964.508	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.099.642.364	-	Accrued expenses
Bank	14.314.969.843	835.557.315.598	Banks
Sewa pembiayaan	11.441.217.964	62.073.004.568	Finance lease
Jumlah	196.362.177.186	897.630.320.166	Total

c. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Entitas juga berusaha untuk menyeimbangkan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama.

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

(Continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

The liquidity risk exposure the entity arises mainly from the funding requirements to pay its obligations and support its business activities. The entity adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances from sales collection and also may seek to raise such additional funds from bank. The entity always monitors its financial ratios within reasonable range.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

c. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk foreign currency. The entity will try to make a balance between revenue and expenditure in the same currency.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entity's Interest rate risk exposure arises the entity loans which obtained from bank loan and long term bank loan from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entity look that interest rate of bank loan is very competitive. The Entity always active in the study of the loans granted by the bank.

To measure market risk of interest rate movements, the Entity analyzes the movements of interest rate margin and the maturity profile of assets and liabilities based on schedule changes in interest rates.

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
 (Lanjutan)**

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2020	2019
	Rp	Rp
Instrumen dengan bunga tetap		
Liabilitas keuangan	(923.386.507.973)	(130.970.765.021)
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	3.138.145.331	10.157.920.938
Liabilitas keuangan	-	(712.984.156.890)
Jumlah Liabilitas neto	(920.248.362.642)	(833.797.000.973)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

e. Pengelolaan modal

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalan pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang berdampak bunga terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah efektivitas hutang Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pinjaman berdampak bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Utang bank jangka pendek	-	712.984.156.890
Utang bank jangka panjang	849.872.285.441	70.122.084.319
Utang sewa pembiayaan	73.514.222.532	60.848.680.702
Total pinjaman berdampak bunga	923.386.507.973	843.954.921.911
Total ekuitas	519.851.307.184	645.724.973.345
Rasio pengungkit	1,78	1,31

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

(Continued)

d. Interest rate risk (continued)

As of the date of the financial position, the profile of financial instruments affected by the Entities of interest are:

<i>Instrumen dengan bunga tetap</i>	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan	(130.970.765.021)
<i>Instrumen dengan bunga mengambang</i>	<i>Financial assets</i>
Aset keuangan	10.157.920.938
Liabilitas keuangan	(712.984.156.890)
<i>Jumlah Liabilitas neto</i>	<i>Total net liabilities</i>
(920.248.362.642)	(833.797.000.973)

Increase in the interest rate over at the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remaining constant. Calculation of the increase and decrease in the interest rate in basis point based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

e. Capital maintenance

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity doing the valuation of the debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that not risk of credit rating and equal to its competitors.

Ratio of debt interest bearing to equity (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

As of December 31, 2020 and 2019, ratio of the debt to equity are as follows:

	2019	2019
	Rp	Rp
<i>Short-term bal loans</i>		
Utang bank jangka pendek	-	712.984.156.890
<i>Long-term bank debts</i>		
Utang bank jangka panjang	849.872.285.441	70.122.084.319
<i>Finance lease payable</i>		
Utang sewa pembiayaan	73.514.222.532	60.848.680.702
<i>Total interest bearing loans</i>		
Total pinjaman berdampak bunga	923.386.507.973	843.954.921.911
<i>Total equity</i>		
Total ekuitas	519.851.307.184	645.724.973.345
<i>Gearing ratio</i>		
Rasio pengungkit	1,78	1,31

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (level 1);*
- b Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets or liability, either directly (as price) and indirectly (derived from price) (level 2), and;*
- c Inputs for asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The entity does not have assets and liabilities which are measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs are not based on observable market data, the instrument is included level 3.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

34. NILAI WAJAH DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Wajar / Fair Value		
	2020	2019	2020	2019	
Aset keuangan					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	3.281.653.110	10.310.110.080	3.281.653.110	10.310.110.080	Cash and cash equivalent
Plutang usaha	114.702.022.410	102.118.143.335	114.702.022.410	102.118.143.335	Account receivable
Plutang lain-lain	45.189.660.097	47.259.357.276	45.189.660.097	47.259.357.276	Other receivables
Jumlah Aset Lancar	163.173.335.617	159.687.610.691	163.173.335.617	159.687.610.691	Total Current Assets
Jumlah Aset Keuangan	163.173.335.617	159.687.610.691	163.173.335.617	159.687.610.691	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas lancar					
Utang bank jangka pendek	-	712.984.156.890	-	712.984.156.890	Short-term bank loans
Utang usaha	156.672.382.507	98.370.286.155	156.672.382.507	98.370.286.155	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	9.099.642.364	10.650.803.020	9.099.642.364	10.650.803.020	Accrued expenses
Utang bank					Bank loan
Jangka pendek	14.314.969.843	49.237.175.716	14.314.969.843	49.237.175.716	Current matrieban
Uang sewa pembiayaan	11.441.217.964	19.824.539.935	11.441.217.964	19.824.539.935	Finance lease
Jangka pendek					Current maturities
Jumlah Liabilitas Lancar	191.528.212.678	891.066.961.716	191.528.212.678	891.066.961.716	Total Current Liabilities
Liabilitas Tidak lancar					
Uang bank	835.557.315.598	20.884.908.603	835.557.315.598	20.884.908.603	Bank loan
Jangka panjang					Long term
Uang sewa pembiayaan	62.073.004.568	41.024.140.767	62.073.004.568	41.024.140.767	Finance lease
Jangka panjang					Long term
Jumlah Liabilitas Tidak lancar	897.630.320.166	61.909.049.370	897.630.320.166	61.909.049.370	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.089.158.532.844	932.976.011.086	1.089.158.532.844	932.976.011.086	Total Financial Liabilities

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table sets out of the entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	2020	2019	
Financial Assets			
Current assets			
Cash and cash equivalent			
Account receivable			
Other receivables			
Total Current Assets			
Total Financial Assets			
Financial Liabilities			
Current Liabilities			
Short-term bank loans			
Account payable			
Accrued expenses			
Bank loan			
Current matrieban			
Finance lease			
Current maturities			
Total Current Liabilities			
Non Current Financial Liabilities			
Bank loan			
Long term			
Finance lease			
Long term			
Total Non Current Liabilities			
Total Financial Liabilities			

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-umsi berikut:

i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

ii) Utang bank dan pinjaman

Nilai wajar utang bank dan pinjaman jangka panjang yang disetimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas untuk instrumen hutang serupa dengan jangka waktu yang setara

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang arm's length berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang arm's length; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode discounted cash flow dengan menggunakan asumsi-umsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).
- iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Estimated fair value of the financial instrument in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

i) *Financial assets and financial liabilities those have aging short-term maturity with less than one year. The carrying amount of the financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturity of less than one year.*

ii) *Bank loan and loans*

The fair value of bank loans and long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rate offered by the Entity's bank creditors for similar debt instrument with equivalent term

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value obtained from quoted active market. If the market a financial instrument is not active, the Entity set a fair value based on the valuation technique.

The purpose of the using of valuation techniques is to set an arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position; or using other valuation techniques. Valuation technique are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize inputs from internal of the Entity's.

Here is a definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the entity:

- i) *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2: input besides quoted price mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).*
- iii) *Level 3: input that are not based on observable market data.*

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUM BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Until the date of the financial statement is authorized, the Entity is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Entitas menjadi salah satu Perusahaan manufaktur yang mengalami dampak ekonomi pasca Pemerintah mengumumkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona melalui Kepala Badan Nasional dan Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tanggal 29 Februari 2020. Meluasnya wabah virus corona secara global turut membatasi jangkauan penjualan ekspor dan pembelian impor akibat penerapan *lock-down* di negara-negara tujuan ekspor Entitas sehingga menyebabkan penurunan pendapatan secara signifikan.

Nilai tukar Rupiah yang semakin melemah juga turut mempengaruhi beban keuangan Entitas terutama utang usaha kepada pemasok luar negeri.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The entity became one of the manufacturing companies that experienced economic impacts after the Government announced Status of Specific Emergency Disasters Corona Virus Disease through the Head of the National Agency and Disaster Management (BNPB) on February 29, 2020. Widespread corona virus outbreaks globally helped limit the reach of the corona virus export sales and import purchases due to lock-down implementation in the Entity's export destination countries, causing a significant decrease in income.

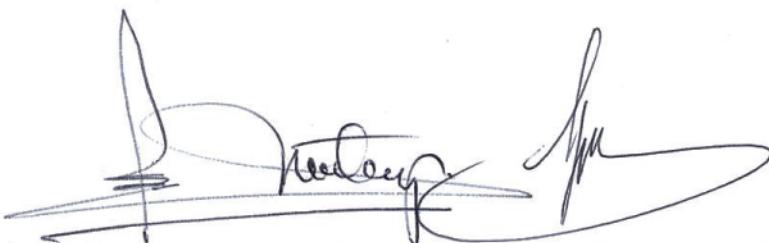
The weakening Rupiah exchange rate also affected the financial burden of the Entity, especially trade payables to foreign suppliers.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DECLARATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk tahun 2020.

We the undersigned hereby declare responsible for the accuracy of the content of the Annual Report of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk in 2020.

Sidoarjo, 20 Mei 2021

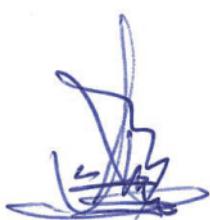


Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Utama
President Commissioner

Ratnawati Sasongko
Komisaris
Commissioner



Paulus Bondan S. Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Djoko Sutrisno
Direktur Utama
President Director



Basuki Kurniawan
Direktur Independen
Independent Director

Halaman Kosong / Blank page



PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk

www.panther-wheels.net